PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH KULLIYATUL MUBALIGHIEN MUHAMMADIYAH PADANG PANJANG TAHUN AJARAN 2016/2017

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh :

SURYA ISKANDAR
2113.064

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
2017 M/1438 H

ABSTRAK

Surya Iskandar, NIM. **2113.064** Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Skripsi ini berjudul **"*PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH KULLIYATUL MUBALIGHIEN MUHAMMADIYAH PADANG PANJANG TAHUN AJARAN 2016/2017*."**

Latar belakang dari penelitian ini yaitu, Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah Padang Panjang berciri khas keagamaan. Sekolah memiliki beberapa media untuk melaksanakan proses pembelajaran, akan tetapi penulis melihat penggunaan fasilitas media oleh guru sangat jarang sekali, padahal media merupakan sebuah alat bantu dalam mawujudkan tujuan pembelajaran. Berdasarkan fenomena tersebut maka dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui, apa saja media pembelajaran yang tersedia di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah Padang Panjang, bagaimana pemanfaatan media tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab, serta apa kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media tersebut.

Penelitian yang penulis lakukan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah, Informan Kunci yaitu guru bahasa Arab, dan Informan Pendukung yaitu kepala sekolah dan Siswa-siswi di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubaligien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu obsevasi dan wawancara. Adapun langkah teknik analisis data yaitu melakukan Reduksi Data, Display Data, dan Verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis melihat media yang ada di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah Padang Panjang adalah : labor bahasa, media gambar atau foto, proyektor, buku paket dan papan tulis. Adapun pemanfaatan dari media pembelajaran yang ada seperti : labor bahasa yaitu guru hanya menggunakan labor bahasa ketika materi yang mengandung percakapan, media gambar atau foto digunakan sebelum memulai pembelajaran untuk menambah wawasan siswa akan kosa kata, proyektor dimanfaatkan ketika hendak menampilkan materi bahan ajar guru, selanjutnya pemanfaatan buku paket hanya terfokus kepada siswa untuk membaca baik secara keras maupun membaca dalam hati, dan yang terakhir pemanfaatan papan tulis selalu menjadi media favorit oleh guru sebagai penyalur bahan ajar kepada siswa. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media adalah : Kualitas media tidak memadai lagi, kemampuan guru tidak memadai untuk membuat media karena bahannya tidak disediakan oleh Sekolah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta hidayahNya, yang telah memberikan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini yang berjudul: "**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH KULLIYATUL MUBALIGHIEN MUHAMMADIYAH PADANG PANJANG TAHUN AJARAN 2016/2017**".

Shalawat beserta salam penulis mohonkan kepada Allah SWT semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup sebagai petunjuk kepada jalan yang lurus, dan membawa umat manusia dari alam jahilliyah sampai zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Ucapan terimakasi setulus hati penulis haturkan kepada Ayahanda **Iskandar** dan Ibunda **Letria Susanti** karena berkat do'a dan motivasi beliau membuat penulis tidak pernah patah semangat untuk melaksanakan berbagai aktivitas terutama menyusun skripsi ini, semoga Allah SWT melindungi dan memberkati beliau.

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis

mengucapkan rasa syukur kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Ibu **Dr.Ridha Ahida,M.Hum** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, Bapak **Dr. H. NunuBurhanuddin, Lc, M.A** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Bapak **Fauzan, M.Ag** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Bukittinggi

2. Ibu **Dra. Irna Andriati, M.Pd** selaku pembimbing I dan Ibu **Hayati, S.S, MA** selaku pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini, Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah Ibu berikan selama penulis menyelesaikan skripsi.
3. Ibu **Dr. Rusyaida, MA** selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis bisa melanjutkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
5. Bapak dan Ibu karyawan/I selingkup IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kepala sekolah MA.KMM padang panjang beserta seluruh majlis guru dan karyawan/i yang telah meluangkan waktu dan membantu kelancaran penelitian, terima kasih atas bantuannya.
7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Bukittinggi angkatan 2013 serta sahabat

yang selalu memberikan dorongan bagi penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Semoga dapat meraih cita-citanya sehingga dapat mewujudkan impian untuk membahagiakan orangtua.

Terakhir penulis mendo'akan mudah-mudahan seluruh bentuk bantuan yang telah penulis terima dari semua pihak, dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda. Dan penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pembaca, dan akhirnya kepada Allah SWT dikembalikan segala urusan dan dipertanggungjawabkan.

Bukittinggi, 01 Juli 2017

Penulis,

SURYA ISKANDAR
NIM. 2113.064

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

D. Penjelasan Judul 9

E. Sistematika Penulisan 10

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran 12

1. Pengertian Media Pembelajaran 12

2. Macam-Macam Media Pembelajaran dan Karakteristiknya .. 15

3. Fungsi Media Pembelajaran 18

B. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah 20

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab 20

2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab 24

3. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab 26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 45

B. Lokasi Penelitian 45

C. Informan Penelitian 46

D. Teknik Pengumpulan Data 46

E. Teknik Analisis Data …….. 48
F. Teknik Pengujian Keabsahan Data ……..... 49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Macam-macam Media yang dipakai dalam pembelajaran Bahasa Arab di MA.KMM Padang Panjang …….**.....** 50
B. Pemanfaatan Media Pembelajaran di MA.KMM Padang Panjang **.....** 54
C. Kendala Guru Bahasa Arab dalam Pemanfaatan Media …….. 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ……... 68
B. Saran ……. 69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa kitab suci Al-Quran yang diturunkan sebagai pedoman bagi manusia. Agar dapat mempedomani Al-Quran, kaum muslimin tentu harus bisa memahami kandungan Al-Quran tersebut. Maka dengan demikian bahasa Arab dijadikan salah satu mata pelajaran utama pada setiap madrasah dan pesantren. Adapun pengaruh bahasa Arab untuk pendidikan :

1. Mempermudah Penguasaan Terhadap Ilmu Pengetahuan.

Islam sangat menekankan pentingnya aspek pengetahuan melalui membaca. Allah berfirman.

خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ اقْرَأْ

Artinya : “Bacalah dengan nama Rabb-mu yang menciptakan”

[Al ‘Alaq : 1].

Melalui bahasa Arab, orang dapat meraih ilmu pengetahuan. Sebab bahasa Arab telah menjadi sarana mentransfer pengetahuan. Bukti konkretnya, banyak ulama yang mengabadikan berbagai disiplin ilmu dalam bait-bait syair yang lebih dikenal dengan nazham (manzhumah atau nazhaman). Dengan ini, seseorang akan relatif lebih mudah mempelajarinya, lantaran tertarik pada

keindahan susunannya, dan menjadi keharusan untuk menghafalnya bagi orang yang ingin benar-benar menguasainya dengan baik.

2. Meningkatkan Ketajaman Daya Pikir.

Dalam hal ini, Umar bin Khaththab berkata,"Pelajarilah bahasa Arab. Sesungguhnya ia dapat menguatkan akal dan menambah kehormatan." Pengkajian bahasa Arab akan meningkatkan daya pikir seseorang, lantaran di dalam bahasa Arab terdapat susunan bahasa indah dan perpaduan yang serasi antar kalimat. Hal itu akan mengundang seseorang untuk mengoptimalkan daya imajinasi. Dan ini salah satu factor yang secara perlahan akan menajamkan kekuatan intelektual seseorang. Pasalnya, seseorang diajak untuk merenungi dan memikirkannya.

3. Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.

Orang yang menyelami bahasa Arab, akan membuktikan bahwa bahasa ini merupakan sarana untuk membentuk moral luhur dan memangkas perangai kotor. Berkaitan dengan itu, Ibnu Taimiyah berkata: "Ketahuilah, perhatian terhadap bahasa Arab akan berpengaruh sekali terhadap daya intelektualitas, moral, agama (seseorang) dengan pengaruh yang sangat kuat lagi nyata. Demikian juga akan mempunyai efek positif untuk berusaha meneladani generasi awal umat ini dari kalangan sahabat, tabi'in dan meniru mereka, akan meningkatkan daya kecerdasan, agama dan etika".

Bahasa Arab tetap penting, Bahkan menjadi ciri khas kaum muslimin. Seyogyanya menjadi perhatian kaum muslimin. Dengan memahami bahasa Arab, penguasaan terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah menjadi lebih mudah. Pada gilirannya, akan mengantarkan orang untuk dapat menghayati nilai-nilainya dan mengamalkannya dalam kehidupan.

Proses pembelajaran bahasa Arab ini karena sebagai bahasa asing, tentu tidaklah mudah. Ada empat kompetensi yang harus dicapai siswa setelah mempelajari bahasa Arab yaitu kemampuan menyimak *(Istima')*, berbicara *(kalam)*, membaca *(Qiraat)*, dan menulis *(kitabah*) sebagaimana yang tercantum dalam peraturan menteri agama RI No.2 tahun tahun 2008 tentang kompetensi lulusan dan standar isi PAI dan bahasa Arab di Madrasah Aliyah.[1] Untuk membantu penyajian pelajaran bahasa Arab sangat diperlukan berbagai media pengajaran sebagai alat peraga dan penyampaian pesan, agar memberikan kemudahan kepada siswa dalam mencapai kompetensi tersebut sebagaimana telah disampaikan pada kegunaan media pengajaran di atas.

Pada hakikatnya proses belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan.[2] Arif. S. Sadiman menyatakan bahwa

---

[1] Depag RI, *Peraturan Menteri Agama RI No 2 Tahun 2008 Tentang Kopetensi Lulusan dan Standar PAI di Madrasah Aliyah*

[2] Arief. S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo, 1996), hal 11

pesan, sumber pesan, saluran atau media dan penerima pesan adalah komponen-komponen komunikasi yang semuanya itu ditemukan dalam pendidikan.

Pengertian media secara terminologi dapat diartikan sebagai seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik.[3] Jadi, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat memotifasi proses belajar mengajar pada diri siswa.[4] Dari pengertian tersebut terlihat bahwa keberadaan media pengajaran bertujuan untuk pendidikan. Proses komunikasi dalam pembelajaran agar pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan pesan atau miskomunikasi.

Kegunaan media pengajaran dalam pembelajaran, di samping dapat memperjelas penyajian pesan atau materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, juga dapat menyederhanakan kerumitan suatu materi. Mediapun dapat mewakili apa yang kurang mampu disampaikan oleh guru melalui kata-kata atau kalimat saja, sehingga peserta didik lebih mudah menerima bahan pelajaran yang

---

[3] Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (jakarta :bumi aksara, 1995)cet ke-1.h,13

[4] Yusuf Hadimiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan : Pengertian dan Pemanfaatannya di Indonesia*, (Jakarta; CV. Rajawali, 1986) cet ke-11, hal 48

disampaikan guru.[5] Penggunaan media juga dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera[6]

Media pengajaran juga mendukung metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Pemilihan salah satu metode pengajaran akan mempengaruhi jenis media yang sesuai dengan metode tersebut. Kesesuaian antara media dan metode tentu mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

Dalam pemanfaatan media pengajaran, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar keberadaannya dapat mendukung pembelajaran dan tidak mengganggu jalannya pengajaran. Di antaranya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatgunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras (*hard ware*) dan perangkat lunak.

Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubaligien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang merupakan salah satu sekolah swasta yang mengajarkan bidang studi Agama Islam kepada siswanya, Salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Arab yang merupakan mata pelajaran pokok. Bahasa Arab sangat penting dipelajari oleh siswa untuk membantu dalam memahami materi pelajaran lainnya seperti Al-Qur'an Hadist, Fiqih dan Aqidah Akhlak.

[5] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 1977), hal 136-137

[6] Arief. S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan…,* hal 17

Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubaligien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang memiliki visi yakni terwujudnya peserta didik yang cerdas, kompetitif, peduli lingkungan, berwawasan global berlandaskan iman dan taqwa. Dengan motto CERDAS (creatif, edukatif, religius, disiplin, amanah, santun). Adapun ciri khas dari Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang adalah keagamaan.

Hasil observasi awal yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang, penulis melihat mata pelajaran bahasa Arab diajarkan oleh 3 (tiga) orang tenaga pendidik untuk kelas X sampai XII. Pendidik atau guru tersebut berlatar belakang pendidikan bahasa Arab dan sudah memiliki pengalaman mengajar. Dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, guru menggunakan metode ceramah, muthala'ah atau membaca dan pengumpulan mufradat dari siswa. Sedangkan penulis melihat kelengkapan media pengajaran di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubaligien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang ini khususnya untuk media pengajaran bahasa Arab, sudah memadai, namun penulis juga menemukan ada beberapa media pengajaran yang belum dimanfaatkan secara optimal oleh guru, akibatnya proses pembelajaran terlihat kurang maksimal dalam mencapai hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubaligien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang

Pihak sekolah telah memberikan fasilitas yang lengkap, namun guru kurang memanfaatkannya dalam pembelajaran di labor bahasa. Seharusnya seorang guru berupaya untuk mencari alternative lain jika memang media tersebut digunakan akan memberikan edukasi pembelajaran bagi siswa. Sehingga siswa lebih mudah memahami bahasa Arab tersebut.

Keadaan pada saat observasi, ada beberapa murid merasa asing dengan mata pelajaran bahasa Arab disebabkan latar belakang pendidikan mereka yang dominan dari sekolah yang tidak memberikan mata pelajaran bahasa Arab.

Untuk meminimalisir keadaan tersebut, guru memulai pelajaran awalnya dengan materi kitabah huruf-huruf hijaiyah dan cara penyambungannya. Sedangkan untuk mendukung pembelajaran, guru memanfaatkan media berupa buku paket, papan tulis dan labor bahasa.

Penulis melihat proses pembelajaran bahasa Arab yang menggunakan masih belum digunakan secara maksimal, karena yang lebih aktif di sini adalah guru, sedangkan siswa cenderung bersikap pasif dan hanya mendengarkan. Padahal pelajaran Bahasa Arab ini sangat membutuhkan keaktifan siswa dalam berbicara dan menulis.

Saat proses pembelajaran, hampir separuh siswa kurang fokus pada materi yang disampaikan guru. Ada yang melamun, bermain dan ada yang minta

izin keluar ruangan. Untuk memahami materi bahasa Arab ini sangat membutuhkan perhatian besar dan keseriusan dari siswa.

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang. Penelitian ini diberi judul :

“ **PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH KULLIYATUL MUBALIGHIEN MUHAMMADIYAH PADANG PANJANG TAHUN AJARAN 2016/2017**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja media pembelajaran bahasa Arab yang tersedia di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah Padang Panjang tahun ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimaman pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah Padang Panjang tahun ajaran 2016/2017 ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja media pembelajaran yang tersedia di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah Padang Panjang, bagaimana pemanfaatan media tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab, serta apa kendala yang dihadapi guru dalam pemanfaatan media tersebut.".

2. Kegunaan Penelitian

   a. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan pemikiran dan masukan bagi guru-guru mata pelajaran Bahasa Arab sebagai pelaksana langsung proses belajar mengajar.

b. Sekaligus akan menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang tertentu pada topik ini.

c. Untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul, maka penulis perlu menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul:

Pemanfaatan	: Hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu
Media Pembelajaran	: Media atau alat peraga yang merupakan alat penyalur informasi dari guru kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah menyerap materi pelajaran yang diberikan.
Pelajaran Bahasa Arab	: Salah satu mata pelajaran pada bidang studi agama Islam yang diajarkan di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang

Adapun maksud dari judul penelitian ini adalah bagaimana Pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah Padang Panjang tahun ajaran 2016/2017.

E. Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas dan memudahkan pembaca, serta agar lebih terarahnya penulisan skirpsi ini, maka dapat dilihat dari sistematika penulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisannya dibagi kepada lima BAB, yang masing-masingnya sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. Dalam bab ini mencakup kepada latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan proposal ini.

BAB II, Landasan Teori. Di dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang media dalam pembelajaran yang terdiri dari pengertian media, macam-macam media dan karakteristiknya dan fungsi media pembelajaran, kemudian mengenai mata pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah yang terdiri dari tujuan pembelajaran bahasa Arab, materi pembelajaran bahasa Arab, strategi pembelajaran bahasa Arab dan sistem evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

BAB III, Metodologi Penelitian. Pada bab ini penulis akan mencoba menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian,

teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan teknik pengujian keabsahan data.

BAB IV, Hasil Penelitian. Mengemukakan tentang Profil MA.KMM Padang Panjang, Pembelajaran Bahasa Arab di MA.KMM Padang Panjang, Macam-macam Media Yang Dipakai Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MA.KMM Padang Panjang, Metode Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Pembahasan.

BAB V, Penutup. Berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa).[7]

Banyak batasan yang diberikan para pakar tentang media diantaranya:

a. Menurut *Association for Education and Communication Teknologi* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.[8]

b. Menurut pendapat Gagne yang dikutip oleh Arif. S. Sudirman dalam bukunya media pendidikan menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.[9]

---

[7] Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, hal 2
[8] Asnawir Basyiruddin Usman, *Media Pengajaran*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1992), hal 11
[9] Arief. S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan, hal 6*

c. Menurut Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.[10]

d. Sebagaimana menurut Assosiasi Pendidikan Nasional (*Nasional Education Association* / NEA) menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi, baik cetak, maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi dapat dilihat didengar dan dibaca.[11]

Dari berbagai pengertian media diatas setidaknya mereka sependapat bahwa:

a. Media merupakan wadah dari pesan yang merupakan sumber atau penyalurnya ingin menyampaikan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.

b. Bahwa materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran dengan tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar.[12]

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan para ahli dapat penulis simpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

---

[10] Arief. S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan, hal 6*

[11] Arief. S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan,hal 7*

[12] Yusuf Hadimiarso dkk, *Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta; CV. Raja Wali, 1996), cet ke-2, hal 47

Dalam kegitan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah-istilah lain, seperti alat pandang dengar, bahan pengajaran, komunikasi pandang dengar, pendidikan alat peraga pandang, teknologi pendidikan, alat peraga dan media penjelas.[13]

Bedasarkan uraian beberapa batasan tentang media diatas, berikut ciri-ciri umum yang terkandung pada setiap batasan itu.[14]

1. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera.
2. Media pendidikan memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat pada perangkat kerasyang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
3. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
4. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada saat proses belajar baik didalam kelas maupun diluar kelas.
5. Media pendidikan digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

[13] Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, hal 6
[14] Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*,hal 6

6. Media pendidikan digunakan secara massal (misalnya : radio, televisi), kelompok besar dan kelompok kecil (misalnya : film, slide, video, OHP), atau perorangan (misalnya : modul, komputer, radio tape/kaset, video recorder).
7. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil instruksional secara efektif dan efisien, serta tujuan instruksional dapat dicapai dengan mudah.[15]

2. Macam-Macam Media Pembelajaran dan Karakteristiknya

Ada Beberapa jenis media yang umum digunakan dalam pembelajaran bahasa termasuk bahasa Arab yaitu media yang bersifat audio, visual, dan audio visual. Dari ketiga media di atas dapat di kembangkan lagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan sifat dan sifatnya, yaitu : *pertama*, media grafis atau media dua dimensi, seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram dan lain-lain. *Kedua* adalah media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang. Model susun model kerja dan lain-lain. *Ketiga* adalah media proyeksi seperti slide, film strips, film, OHP dan lain-lain.*keempat* adalah lingkungan.

[15] http://research-report.umm.ac.id/research/download/umm_research_report_abstract_33.pdf/06/11/2010

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan melalui pemanfaatan teknologi itu sendiri. Berdasarkan teknologi tersebut, Azhar Arsyad mengklasifikasikan media atas empat kelompok, yaitu:

a. Media Hasil Teknologi Cetak.

Teknologi cetak adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.[16] Ciri media teknologi cetak, diantaranya:

1) Teks dibaca secara linear,
2) Baik teks maupun visual menampilkan komunikasi satu arah dan reseptif,
3) Teks atau visual dtampilkan statis (diam) serta ciri-ciri lainnya.

b. Media Hasil Teknologi Audio-Visual.

Teknologi audio-visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audo dan visual.[17] Ciri utama teknologi audio-visual, diantaranya:

[16]Arsyad azhar, *Media Pembelajaran, hal 85*
[17] Arsyad azhar, *Media Pembelajaran, hal 89*

1) Bersifat linear,

2) Menyajikan visual yang dinamis,

3) Telah ditetapkan oleh perancang atau pemberi materi sebelumnya serta ciri-ciri lainnya.

c. Media Hasil Teknologi yang Berdasarkan Komputer.

Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-procesor.[18] Berbagai jenis aplikasi teknologi berbasis komputer dalam pembelajaran umumnya dikenal sebagai *computer-assisted instruction* (pembelajaran dengan bantuan komputer). Ciri umum media berbasis komputer ini, diantaranya:

1) Digunakan secara acak,
2) Dapat digunakan berdasarkan keinginan siswa atau perancang dan pembuatnya,
3) Gagasan-gagasan biasanya disajikan dalam gaya abstrak seperti symbol, kata dan grafik, serta ciri umum lainnya.

d. Media Hasil Gabungan Teknologi Cetak dan Komputer.

[18] Arsyad azhar, *Media Pembelajaran, hal 149*

Teknologi gabungan adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Ciri umum media berbentuk teknologi gabungan ini, diantaranya:

1) Digunakan secara acak, sekuensial, dan linear,
2) Gagasan-gagasan disajikan lebih realistic dalam konteks pengalaman siswa dan yang menurutnya relevan,
3) Pengembangan dan penggunaan pelajaran berdasar prinsip ilmu kognitif dan kontruktivisme, serta ciri-ciri lainnya

Klasifikasi media pembelajaran menurut Seels dan Glasgow dalam Azhari Arsyad membagi media kedalam dua kelompok besar, yaitu : media tradisional dan media teknologi mutakhir.

a. Pilihan media tradisional

1) Visual diam yang diproyeksikan yaitu proyeksi apaque, proyeksi, overhead, slides, filmstrips.

2) Visual yang tak diproyeksikan yaitu gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, pameran, papan info, papan-bulu.

3) Audio yaitu rekaman piringan, pita kaset, reel, cartridge.

4) Penyajian multimedia yaitu slide plus suara (tap).

5) Visual dinamis yang diproyeksikan yaitu film, televisi, video.

6) Media cetak yaitu buku teks, modul, teks terprogram, workbook, majalah ilmiah, lembaran lepas (hand-out).

7) Permainan yaitu teka-teki, simulasi, permainan papan.

8) Media realia yaitu model, specimen (contoh), manipulatif (peta, boneka).[19]

3. **Fungsi Media Pembelajaran**

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongrit, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan refensi anak terhadap materi pembelajaran.[20]

Adapun fungsi dari media pengajaran menurut *commission on intruksional teknologi* adalah:

a. Media teknologi pendidikan membuat pendidikan lebih produktif.

[19]Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran,* (Jakarta:rajawali pers,2013)
[20] Usman, Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran.*.

b. Media teknologi pendidikan menunjang pengajaran individual atau memungkinkan penerapan individualisasi dalam kegiatan pengajaran.
c. Media teknologi pengajaran pendidikan dapat pengajaran lebih power full.
d. Media teknologi pendidikan dapat membuat kegiatan pengajaran lebih ilmiah (scientific)
e. Media teknologi pendidikan dapat membuat kegiatan pengajaran lebih immedite
f. Media teknologi pendidikan dapat membuat kegiatan pengajaran lebih unggul.[21]

Manfaat positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran di kelas adalah sebagai berikut:

1). Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesan yang sama.
2). Pengajaran bisa lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan.
3). Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.

[21] Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta; Bumi Aksara, 1995), cet ke-1, hal 13

4). Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.

5). Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan

6). Pengajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan.

7). Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

8). Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif,dalam proses belajar mengajar.[22]

B. Mata Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Istilah "bahasa" dalam bahasa Indonesia sama dengan "lughtan" yang dalam bahasa Arabnya berasal dari kata *lugha* yang artinya berbicara. Bahasa dapat diartikan sebagain perkataan-perkataan yang diucapkan atau yang ditulis, alat komunikasi bagi manusia, kata benda, kata kerja, kalimat-kalimat, ungkapan yang dipelajari disekolah[23]. Menurut Kamus Umum Bahasa

[22] http//techonly13,wordpress.com/02/05/2010

[23] Deartemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam I IAIN*, Jakarta :Proyek Perkembangan Sistem Pendidikan Agama, 1976), h.19

Indonesia “bahasa” adalah perkataan-parkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa Negara, daerah dan sebagainya)[24].

Kata “Arab” berasal dari kata Artinya fasih, jelas dan terang atau berbicara dengan Bahasa Arab yang jelas[25]. Dari pengertian “Bahasa dan Arab” diatas dapat diambil pegertian bahwa Bahasa Arab adalah perkataan-perkataan atau alat komunikasi yang dipakai oleh bangsa Arab

Sedangkan menurut istilah, banyak sekali para ahli mengeluarkan pendapat tentang pengertian Bahasa Arab, di antaranya :

1) Menurut Ghalayaini, Bahasa Arab ialah kata-kata yang diungkapkan oleh orang-orang arab untuk menyampaikan maksudnya.
2) Menurt Umar Farukh, Bahasa Arab ialah bahasa tertua didunia ini tidak ada bahasa yang lebih sempurna didunia ini selain Bahasa Arab
3) Menurut Ali Abdul Wahid Wafi, bahasa Arab adalah termasuk salah satu bahasa semit. Semit adalah istilah yang digunakan untuk bangsa-bangsa Arab, Pinikia, Babilonia, Asina, Arab dan pecahan dari bangsa-bangsa tersebut. Sedangkan bahasa Semit adalah bahasa yang dipakai oleh bangsa tersebut dengan demikian bahasa Arab termasuk ke dalam rumpun bahasa semit.[26]

---

[24]. WJS.Poerwadamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pstaka, 1982), hal. 137

[25] Umar Farukh, *Al-manhajul jaded fiil adabil Arabi*, (‘Arabi (t.t) : Darul Malayin [t. th], h.17

[26]. Ali Abdul Wafi, *Fiqih Al-lugha*, (Cairo : Lajnah Al-Bayab Al-Arabiyah, 1962), h.2

Dari beberapa pandapat diatas, maka bahasa Arab menurut penulis adalah alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Arab untuk menyampaikan maksud-maksudnya yang sekarang telah dijadikan sebagai bahasa pemersatu umat islam disamping sebagai bahasa ibadat.

Bahasa Arab merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama Islam se-dunia, maka tentu saja merupakan bahasa yang paling signifikan bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan.[27]

Maksudnya adalah selain sebagai bahasa al-Qur'an juga sebagai alat komunikasi baik antara manusia dan sesamanya maupun antara manusia dengan Tuhannya yang terwujud dalam bentuk Shalat, doa dan sebagainya.

Bahasa Arab dalam persepsi penulis merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya.

Sesuai dengan fungsinya sebagai alat untuk menyampaikan dan menyerap gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan baik secara lisan maupun tertulis, maka kurikulum ini dipersiapkan untuk pencapaian keterampilan dasar awal berbahasa arab peserta didik, dengan didukung unsur-unsur atau aspek-aspek kebahasaan seperti: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

[27] http://dorokabuju.blogspot.com/02/05/2010.

Area pelajaran utama dari pembelajaran bahasa Arab meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut saling berhubungan. Misalnya, keterampilan mendengarkan memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan berbicara dan sebaliknya yang pada giliran kedua kemampuan tersebut akan diperkuat oleh kemampuan membaca peserta didik atau sebaliknya keterampilan membaca dalam bentuk teks atau dokumentasi.

Program pembelajaran bahasa Arab secara umum memiliki tujuan agar para peserta didik berkembang dalam hal:

a) Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis secara baik
b) Berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan
c) Menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan fikiran dan perasaan
d) Menghayati dan menghargai karya sastra
e) Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis
f) Perbendaharaan kata Arab fushha sebanyak 1000 kata dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan meliputi tema tentang kegiatan sehari-hari, aqidah dan ibadah. Rasionalisasi penguasaan 1000

kata tersebut adalah 300 kata pada jenjang Ibtidaiyah dan 700 kata pada jenjang Tsanawiyah.

Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni menyimak (*istima'*), berbicara *(kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.[28]
d. Agar dapat memahami bahasa Al-qur'an dan Hadist sebagai sumber islam
e. Dapat mengrti dan memahami buku-buku agama dan kenudayaan islam yang ditulis dalam bahasa Arab.[29]

Mengenai tujuan pembelajaran bahasa Arab ini penulis berpendapat bahwa tujuannya adalah agar siswa mencapai empat kompetensi, yaitu

[28] Depag RI, *Peraturan Menteri Agama Ri No 2 Tahun* 2008 tentang SK dan KD mata pelajaran PAI dan bahasa Arab Madrasah Aliyah

[29] . Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Bahasa*. (Yokyakarta : Adicita Karya Nusa, 2002) cet.ke-21,h.13

kemampuan menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiraat), dan menulis (kitabah) sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 tentang kompetensi lulusan dan standar PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah[30]

2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi pembelajaran merupakan suatu yang dijelaskan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa dalam pencapaian tujuan, tujuan intruksional yang telah diterapkan, dalam kata lain materi pembelajaran merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Nana Sudjana, bahan pelajaran atau materi pengajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsung proses belajar mengajar.[31] Dalam hal ini materi dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi bahan kajian berupa:

a) Menyimak

[30] Depag RI, *Peraturan Menteri Agama Ri No 2 Tahun 2008 Tentang Kompetensi Lulusan dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*

[31] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Batu Gesindo, 1995), cet ke-5 hal 67

Peserta didik mampu menafsirkan berbagai nuansa makna dalam berbagai teks lisan dengan berbagai variasi tujuan komunikasi dan konteks.

b) Berbicara

Peserta didik mampu mengungkapkan berbagai nuansa makna dalam berbagai teks lisan dengan berbagai variasi tujuan komunikasi dan konteks.

c) Membaca

Peserta didik mampu memahami berbagai nuansa makna yang dijumpai dalam berbagai teks lisan dengan berbagai variasi tujuan komunikasi, struktur teks dan ciri-ciri bahasanya.

d) Menulis

Peserta didik mampu mengungkapkan makna secara tertulis sesuai dengan tujuan komunikasinya dengan struktur wacana dan fitur-fitur bahasa yang lazim digunakan dalam budaya bahasa yang digunakan.

Pembelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah mempunyai dua kompetensi yaitu:

a. Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Arab serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif.

b. Berkomunikasi lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Arab serta pola kalimat yang tepat sesuai konteks dalam wacana interaksional dan atau monolog yang informatif, naratif dan deskriptif

3. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

a. Metode Pembelajaran

Metode adalah merupakan suatu sistem yang mana didalam sistem tersebut terdapat sub-sub sistem yang saling berkaitan antar yang satu dengan yang lain. Salah satu diantara sub sistem yang terdapat dalam pendidikan adalah metode. Oleh karena itu, guru haruslah memperhatikan metode yang akan digunakannya, tanpa menggunakan metode bagus dan baik maka tujuan dari pendidikan itu tidak akan tercapai dengan baik.

Oleh karena itu penulis akan memaparkan segala sesuatu yang menyangkut tentang metode, sebagaimana yang akan diungkapkan pada pembahasan dibawah ini:

a) Pengertian metode

Metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata metha dan hodos yang berarti "jalan atau cara". Metode berarti "jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.[32] Dalam istilah bahasa

[32] Ramaliyus, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Kalam Mutiara, 1991), hal 77

Inggris metode disebut dengan method, yang berarti "metode dan cara."[33] Sedang dalam bahasa Arab disebut Thariqah yang berarti jalan, tempat lalu.[34]

Berikut penulis kutip pendapat para ahli tentang pengertian metode:

1) Menurut Basyiruddin Usman

   Metode yaitu suatu cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa agar suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.[35]

2) Menurut B. Suryo Subroto

   Metode adalah cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.[36]

3) Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain

   Metode adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.[37]

---

[33] Jhon M. Echlos dan Hasan Swadly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta; Gramedia, 1998), hal 3-8

[34] Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indenesia*, (Jakarta; Hidayakarta Agung, 1989), hal 236

[35] Basyiruddin Usman, Metodologi *Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta, Ciputat. 2003), hal. 54

[36] Basyiruddin Usman, *Metodologi*..

[37] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*..

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas , maka dapat dipahami yang dimaksud dengan metode adalah suatu cara, jalan, strategi yang dilakukan dan didului oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

b) Macam-macam metode belajar bahasa arab

Menurut Zakiah Darajat, metode pengajaran adalah salah teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid, ini dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna oleh anak dengan baik. Jadi metode digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar agar mudah murid memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Demikian juga halnya pelajaran bahasa Arab digunakan beberapa metode dalam penyampaian bahan pelajaran, diantaranya :

1). Metode Bercakap-cakap (muhadatsah)

Merupakan cara mengajar bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan ini dapat terjadi antar guru dengan siswa atau siswa dengan siswa, sambil menambah dan memperkaya perbendaharaan kata yang semakin banyak.

Metode muhadatsah ini merupakan metode pertama yang diberikan sebab tujuan utama pengajaran bahasa arab adalah agar siswa mampu berbicara dalam pembicaraan sehari-hari dalam berbahasa arab dan membaca Al-Qur’an dalam shalat dan do’a,

maksud berbicara secara lisan. Agar berhasil pelajaran muhadatsah maka para siswa diharuskan menghafal bahan sampai lancar, setelah guru memberi contoh memperagakan muhadatsah itu dengan salah seorang siswa. Pada jam berikutnya para siswa diberi kesempatan untuk maju ke depan kelas guna bermuhadatsah antara mereka dengan bimbingan guru.

Ada beberapa tujuan pengajaran muhadatsah

a). Melatih lidah anak agar terbiasa dan fasih bercakap-cakap (berbicara) dalam bahasa arab
b). Terampil berbicara dalam bahasa arab mengenai kejadian apa saja dalam masyarakat dan dunia internasional
c). Mampu menterjemahkan percakapan orang lain
d). Menumbuhkan rasa cinta dan menyenangi bahasa arab

2) Metode Mutha'alah

Tayar Yusuf dalam bukunya menyatakan metode mutha'alah sebagai cara penyajian materi dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara atau membaca dalam hati.

Metode muha'alah digunakan ketika mempelajari materi qiraat. Salah seorang peserta disuruh membaca oleh guru kemudian didengarkan

bersama-sama. Jika terdapat kesalahan dalam bacaan, guru langsung menegur.

Hendaknya dibaca dengan suara keras dan guru mengoreksi kesalahannya dan menyuruh siswa tadi mengulangi bacaan yang salah tadi, mengulanginya setelah selesai guru mengajkan pertanyaan kepada siswa dan harus menjawabnya. Barulah siswa boleh mengajukan pertanyaan tentang pelajaran yang telah dipelajarinya.

Tujuan pengajaran Muthala'ah antar lain

a). Melatih anak didik terampil membaca huruf arab dan al-quran dengan memperhatikan tanda-tanda baca
b). Dapat membedakan antara huruf yang satu dengan yang lainnya dan antara kalimat bahasa arab yang samara sehingga fasih lafasnya, lancar membacanya dan benar dalam pemakaiannya serta bacaannya
c). Dapat melantunkan dan melagukan gaya bahasa arab dan al-quran scara tepat dan dapat menarik hati
d). Melatih anak didik untuk dapat membaca dan mengerti serta paham apa yang dibacanya

3) Metode Imla' (dikte)

Metode imla'disebut juga dengan metode menulis, dengan cara guru membacakan materi pelajaran kemudian peserta menulisnya. Atau bisa juga dengan cara guru menuliskan materi pelajaran dipapan tulis kemudian diperlihatkan kepada siswa setelah siswa memperhatikan materi tersebut dihapus dan menyuruh siswa menuliskannya kembali di buku tulisnya.

Materi pelajaran imla' sebaiknya diambil dari pelajaran muthala'ah, muhadatsah atau mahfuzat yang telah dipelajari sebelumnta dan jika memungkinkan imla' dilakukan langsung setelah muthala'ah atau muhadatsah.

Tujuan pengajaran imla':

a). Agar peserta didik dapat menulis kata-kata dan kalimat dalam bahasa arab dengan mahir dan benar
b). Agar peserta didik memiliki pengetahuan yang integral atau terpadu
c). Melatih panca indra peserta didik menjadi aktif, baik perhatian, pendengaran, penglihatan maupun pengucapan dalam bahasa Arab.

c) Kedudukan metode dalam suatu pembelajaran

Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah penting dari komponen lainnya dalam kegiatan

belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Ini berarti guru harus memahami benar kedudukan metode dalam suatu pengajaran.

Adapun kedudukan metode dalam suatu pengajaran adalah:

1). Metode sebagai alat motivasi ekstinsik

Menurut Sardiman A.M mengemukakan motivasi ekstinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsnya, karena adanya perangsang dari luar. Karena itu metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang.

2). Metode sebagai strategi pengajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relative lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Terhadap perbedaan daya serap anak didik sebagaimana tersebut diatas, memerlukan strategi pengajaran yang tepat, metodelah salah satu jawabannya.

3). Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan: suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan: pedoman yang memberi arah kemana kegiatan

belajar mengajar akan dibawa. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran.

Ketika tujuan dirumuskan agar anak didik memiliki keterampilan tertentu, maka metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan. Antara metode dan tujuan jangan bertolak belakang. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Bila tidak, maka akan sia-sialah perumusan tujuan tersebut.

d) Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam memilih dan menggunakan metode dalam pembelajaran bahasa Arab

Kinarno Surakhmad mengatakan, bahwa pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

a.) Anak didik

Di kelas guru akan berhadapan dengan sejumlah anak didik berlatar belakang terhadap yang berlainan. Pada aspek biologis persamaan dan perbedaan anak didik terlihat dari status social mereka yang bermacam-macam. Demikian juga halnya mengenai jenis kelamin mereka, ada yang berjenis kelamin laki-laki dan ada yang berjenis kelamin perempuan. Postur tubuh mereka ada yang tinggi, sedang, dan ada pula yang rendah.

Dalam aspek intelektual terlihat perbedaan anak didik pada cepatnya tanggapan anak didik terhadap rangsangan yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar dan lambatnya tanggapan anak didik terhadap rangsangan yang diberikan guru. Tinggi/rendahnya kreatifitas anak didik dalam mengolah kesan dari bahan pelajaran yang guru diterima bisa dijadikan tolak ukut dari kecerdasan seorang anak.

Dari aspek psikologis juga terdapat perbedaan perbedaan diantaranya ada yang pendiam, kreatif, suka bicara, tertutup dan lain-lain.

b.) Tujuan

Metode yang dipilih guru haruslah sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh guru. Artinya, metodelah yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Karena itu kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.

4. Macam-macam media dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Perkembangan teknologi komunikasi dapat di manfaatkan untuk pembelajaran bahasa asing termasuk pasa pengajaran bahasa Arab. Teknologi komunikasi ini dapat berupa media cetak dan elektronik. Media cetak dapat meliputi surat kabar, majalah, buku, brosur, dan lain-lain. Media elektronik

meliputi computer, televise, radio, internet VCD, CD, dan lain-lain[38]. Melalui internet dapat diperoleh berbagai informasi yang di tampilkan dalam bahasa Arab yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Selain itu untuk pembelajaran bahasa juga dapat dimanfaatkan laboratorium bahasa, OHP, dan tape recorder.

Melalui televisi dan radio, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara, sedangkan dengan menggunakan computer peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis tulisan Arab

a. Laboratorium bahasa

Merupakan alat untuk melatih siswa mendengar dan berbicara dalam bahasa asing dengan jalan menyajiikan materi pelajaran yang dsiapkan sebelumnya. Media yang dipakai adalah alat perekam. Dalam laboratorium murid duduk sendiri-sendiri didalam kotak/bilik akustik dan kotak suara.

Siswa mendengarkan suara guru yang duduk diruang control lewat *head phone*. Pada saat dia meniru ucapan guru dia juga mendengarkan suaranya sendiri lewat head phonenya, sehingga dia bisa membandingkan ucapannya dengan ucapan guru. Dengan demikian dia bisa segera

[38] Muljanto Sumardi,*Pedoman Pengajaran,…*, h.64

memperbaiki kesalahan kesalahan yang diperbuat.[39] Dengan laboratorium bahasa ini kemampuan siswa dalam berbicara, menyimak dan memahami bahasa Arab akan lebih terasah.

b. Tape Recorder

Merupakan alat perekam yang menggunakan pita dalam kaset. Pita tersebut digulung-gulung pada kumparan yang berada dalam kotak yang disebut kaset. Kalau pita itu berjalan dan permukaannya menyentuh putting perekam suara akan media magnetic mengatur partikel oksida besi yang terdapat pada permukaan pita tersebut sesuai degan pola suara yang direkam.[40]

Keuntungan tape recorder sebagai media pengajaran adalah:

1) Guru dapat mempersiapkan terlebih dahulu dengan baik

2) Dapat diputar kembali program yang telah disampaikan, sehingga materi menjadi jelas

3) Pembelajaran dapat disajikan diluar kelas

4) Menimbulkan banyak kegiatan, anak dapat mendengarkan dan mencatat.[41]

---

[39] . Arif .S. Sadiman, DKK, *Media Pendidikan*..
[40] Asnawir Basyiruddin Usman,…
[41] Asnawir Basyiruddin Usman,…

Dengan memanfaatkan tape recorder ini guru bisa merekam dialog, nyanyi maupun cerita berbahasa Arab kedalam kaset, kemudian mermperdengarkan kepada siswa. Hal ini dapat melatih pendengaran dan pengucapan Bahasa Arab siswa.

c. OHP (over Head Rojector)

Adalah peralatan proyeksi yang paling sederhana, ia berfungsi untuk memproyeksikan (menyajikan) transparansi. Bagian-bagian OHP terdiri atas: kepala(projection head) di bagian kepala ini terdapat lensa pemotret yang membawa gambar ke layer, lampu halogen, lensa cekung, transparansi dan rol film[42]. Penggunaan OHP dalam dunia pendidikan mempunyai banyak keuntungan diantaranya: Pembelajaran bersifat kongkrit, lebih efektif, mengatasi ruang dan waktu, dapat mewakili benda-benda yang sulit dibawa atau peristiwa mesa lampau dan mengatasi kelemahan panca indra.[43]

d. Media gambar atau fhoto

Fhoto merupakan media gambar reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi. Fhoto ini merupakan alat visual yang efektif karena dapat

[42] Asnawir Basyiruddin Usman,… h.58-59
[43] Asnawir Basyiruddin Usman,… h. 58

divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan degan lebih kongkrit dan realistis. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang dirasakan lebih mendekati kenyataan melalui fhoto dan gambar yang diperlihatkan kepada peserta didik, dan hasil yang diterma peserta didik akan sama.

Fhoto dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi ditempat lain dapat dilihat oleh orang yang berada jauh dari tempat kejadian. Alasan penggunaan fhoto sebagai media pengajaran adalah disamping dapat mengatasi ruang dan waktu juga dapat menarik perhatian peserta didik pada materi pelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa Arab media gambar dan fhoto ini dapat dimanfaatkan. Guru dapat membawa berbagai gambar ataupun fhoto ke dalam kelas untuk menarik perhatian siswa. Tetapi hal yang harus diperhatikan adalah kesesuaian gambar atau fhoto tersebut baik dengan aspek tujuan pembelajaran maupun dengan aspek materi pelajaran.

Contoh ketika guru menerangkan tentang tentang ibadah haji guru dapat saja membawa gambar atau foto ka'bah. Gambar mesjid, foto taman dan alam yang dapat digunakan oleh guru ketika mengawali tugas mengarang dalam bahasa Arab. Media gambar yang tercantum disetiap paragraf dari isi bahan bacaan yang terdapat dalam buku panduan atau buku paket bahasa Arab

tersebut juga dapat dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab sebagai mendia pengajaran.

Gambar atau foto yang terdapat pada halaman buku panduan atau buku paket bahasa Arab dapat dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu media pengajaran. Biasanya buku paket disertakan dengan gambar-gambar tertentu sesuai dengan materi atau pokok bahasan yang dipelajari, gambar-gambar tersebut bisa menarik perhatian siswa serta menimbulkan kreatifitas. Ini sangat jauh berbeda dengan kitab-kitab bahasa Arab klasik yang hanya dipenuhi oleh teks Arab saja, sehingga kadang memberi kejenuhan kepada siswa yang mempelajarinya.

Ketika guru ingin menerangkan tentang bagian-bagian tumbuh manusia dengan bahasa Arab, guru dapat membawa gambar manusia dan menunjukkan bagian-bagian tubuh tersebut lewat gambar sehingga memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, pemberlajaranpun akan lebih menarik perhatian siswa.

e. Media bagan (*chart)*

Media bagan adalah suatu media pengajaran yang menyajikan secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide,

objek, lembaga, orang dan keluarga yang ditunjukkan dari sudut ruang dan waktu.[44]

Pesan yang akan disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting. Dengan media bagan peserta didik akan dipermudah untuk memahami materi pelajaran yang rumit. Media bagan terdiri dari beberapa jenis yaitu bagan pohon, bagan organisasi, bagan arus dan bagan garis waktu.

Bagan ini dapat dimanfaatkan oleh guru bahasa Arab untuk menyajikan materi-materi pelajaran kepada peserta didik. Contohnya menggambarkan silsilah raja-raja dalam bentuk bagan pohon. Guru juga dapat menerangkan kaedah-kaedah Bahasa Arab dengan menggunakan bagan akar, pembelajaran seperti ini akan lebih mudah dipahami siswa daripada sekedar diterangkan dengan hanya menggunakan metode ceramah.

f. Televisi

Televisi adalah perlengkapan elektronik, yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara termasuk ke dalam kelompok media audio visual gerak.

Televisi yang dimaksud di sini bukan televisi pendidikan yang programnya dirancang khusus untuk materi pelajaran. Televisi di sini adalah

[44] Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), cet ke-1, hal. 237-238

media kerasnya (*hard ware*)nya yang bias dipadukan dengan media lain seperti VCD atau DVD. Melalui program yang ada dalam CD khusus bahasa Arab dapat dihidupkan melalui televisi ini, sehingga siswa dapat melihat dan mendengarkan langsung materi pelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media seperti ini akan lebih menarik perhatian siswa kepada pelajaran bahasa Arab.

g. Sketsa

Sketsa adalah gambar sederhana, atau draft kasar yang melukiskan bagian-bagian pokoknya tanpa detail. Sketsa dapat menarik perhatian murid, menghindarkan verbalisme dan memperjelas penyajian materi. Sketsa dapat dibuat sendiri oleh guru yang bersangkutan. Contohnya guru dapat membuat sketsa jari manusia di papan tulis untuk tasrif fi'il.

h. Komputer dan internet

Perkembangan teknologi juga menimbulkan perkembangan di segala bidang, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Media pengajaran juga ikut mengalami perkembangan pesat seiring dengan pertumbuhan teknologi uang semakin canggih.

Computer semakin dikenal luas oleh peserta didik dan dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Siswa bisa mengembangkan kemampuan menulis bahasa Arab melalui program komputer yang berbahasa Arab.

Internet yang tidak asing lagi bagi peserta didik dapat juga dimanfaatkan sebagai media pengajar sekaligus sebagai sarana meningkatkan keterampilan membaca maupun menulis bahasa Arab. Dari internet siswa dapat menemukan bahan-bahan pelajaran dan informasi terbaru yang tentunya dalam bahasa Arab.

Dari berbagai macam media pengajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di atas dapat penulis simpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab tidak hanya tertumpu pada satu media saja karena banyak media lain yang dapat dimanfaatkan dan hendaknya guru menvariasikan pemanfaatan media agar pembelajaran lebih menarik dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

i. Papan tulis

Papan tulis merupakan media yang bersifat visual yang hampir disetiap ruangan kelas pada tiap-tiap sekolah. Papan tulis mempunyai karakteristik, seperti penyajian bahan dapat dilakukan secara jelas, kesalahan tulisan,mudah diperbaiki, dapat merangsang siswa untuk aktif dan dapat menarik perhatian.

Tetapi memerlukan keterampilan untuk menulis serta kerajinan untuk membersihkannya. Cara menggunakan media ini sangat sederhana sekali bila

dibandingkan dengan media lain. Media ini hanya memerlukan alat tulis seperti spidol atau kapur untuk menyampaikan materi pelajaran.[45]

Papan tulis merupakan media yang tidak hanya digunakan di kelas saja, melainkan di kantor-kantor, rumah sakit-rumah sakit dan rumah tinggalpun menggunakan papan tulis. Kapan papan tulis mulai digunakan orang tak dapat diketahui dengan pasti.

Berabad-abad lamanya telah dipakai orang bermacam-macam bahan untuk membuat papan tulis. Di antaranya yang paling lazim digunakan ialah papan tulis yang dibuat dari kayu yang dicat hitam. Dewasa ini warna papan tulis tidak hanya hitam, tetapi digunakan pula warna-warna lain dengan maksud untuk menambah efektivitas dan mengurangi kelelahan mata.

Fungsi papan tulis

Secara umum papan tulis dapat digunakan antara lain untuk:

1. Menuliskan pokok-pokok keterangan keterangan guru dalam mengajar secara klasikal.

2. Menuliskan rangkuman pelajaran dalam bentuk ilustrasi, bagan atau gambar sederhana.

[45] Yusuf Hadimiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan: Pengertian dan Pemanfaatannya di Indonesia*, (Jakarta; CV. Raja Wali, 1986), cet ke-2

d. Pengelolaan Kelas

Secara istilah, pengelolaan kelas berasal dari bahasa inggris "ClassroomManagement". Classroom berarti kelas sedangkan Management berarti kepemimpinan, ketatalaksanaan, penguasaan maupun pengurusan.[46]

Secara umum dari segi didaktis menurut Sri Anitah Wiryawan & Noorhadi kelas diartikan sebagai sekelompok siswa yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Pengelolaan kelas diartikan sebagai kepemimpinan ataupun ketatalaksanaan guru dalam praktek. pengelolaan kelas adalah usaha menciptakan kelas agar terwujud suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai kemampuannya.

Penerapan pengelolaan kelas harus dilakukan dengan baik agar tercapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan kelas pada kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan kedua jenis pengelolaan kelas baik secara fisik maupun pengaturan siswa. Pengelolaan kelas secara fisik dilakukan mengatur tempat duduk siswa, menata ruangan kelas, mengatur waktu dan media pembelajaran, dan penciptaan disiplin kelas, sedangkan untuk pengaturan siswa dilakukan dengan 2 langkah yaitu: (a) tindakan pencegahan/preventif dan (b) tindakan korektif.

[46]M Aini,M. Tohir dan Imam Asrori. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: MISYKAT.

Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Berdasarkan pernyataan tersebut, dalam suatu pembelajaran diperlukan adanya pengelolaan kelas yang efektif serta optimal. Pengelolaan kelas yang dilakukan bukan hanya pengelolaan kelas secara fisik melainkan pengelolaan kelas dengan pengaturan siswa.

Pada penelitian ini, kelompok kontrol diberi perlakuan pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa. Pembelajaran berlangsung seperti biasa sebagaimana guru melaksanakan pembelajaran setiap harinya. Tes yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menggunakan soal yang sama.

Pengelolaan kelas dilakukan agar suasana belajar di kelas tetap menyenangkan. Adapun tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan tersebut akan berpengaruh pada terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, dan perkembangan intelektual.

Berbagai tujuan pengelolaan kelas tersebut, mengacu pada penciptaan kondisi belajar yang efektif danmenyenangkan. Kondisi kelas tersebut mampu menunjang semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang

memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, akan berpengaruh terhadap pemahaman serta prestasi belajar siswa.

Agar tujuan dari pengelolaan kelas tersebut dapat terwujud, maka dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pengelolaan kelas yang efektif dan optimal dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga siswa akan merasa nyaman serta lebih berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

BAB III

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian. Sedangkan untuk menunjang keberhasilan suatu kasus adalah dengan menggunakan metode yang relevan, yang mana untuk pembahasan ini penulis menggunakan metode *deskriptif kualitatif*. Sebagaimana Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.[47] Yang dimaksud dengan menggambarkan suatu keadaan di sini, tentang penggunaan media pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubaligien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubaligien Muhammadiyah (MA. KMM) yang beralamat di Komplek Kauman Muhammadiyah. Jl. Ri. Dt. Sinaro Panjang No.28 Padang Panjang. 27121 Sumatera Barat. Alasan penulis memilih lokasi ini, karena penulis ingin mengungkapkan seberapa Pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah Padang Panjang tahun ajaran 2016/2017

---

[47] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1993), hal. 72

C. Informan Penelitian

1. Informan Kunci

   Informan Kunci dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubaligien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang.

2. Informan Pendukung

   Informan Pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Siswa-siswi di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubaligien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan informasi tertentu[48]. Dalam penelitian ini langkah penulis melakukan observasi yaitu :

a. Menentukan objek apa yang akan diobservasi
b. Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi

[48] Sanafiyah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya : usaha Nasional, 1982), h. 204.

c. Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder
d. Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi
e. Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar
f. Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi , seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

2. Wawancara

Melalui wawancara penulis akan mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung secara lisan kepada responden. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah siswa-siswa yang belajar bahasa Arab. Langkah - langkah yang akan penulis lakukan yaitu :

a. Menemukan topic wawancara
b. Menentukan narasumber / responden
c. Menyusun daftar pertanyaan
d. Melakukan wawancara dengan bahasa yang baik, santun dan benar.
e. Mencatat pokok – pokok informasi berdasarkan jawaban nara sumber
f. Menulis laporan hasil wawancara.

Adapun teknis dalam pengumpulan data kepada siswa menggunakan teknik snowball sampling. Teknik snowball sampling

merupakan teknik pengambilan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian menjadi besar.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul penulis melakukan analisa terhadap data tersebut. Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah teknik analisis Deskriptif Kualitatif yang dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui observasi, dan wawancara. Proses ini dilakukan melalui *editing*, yaitu meneliti kembali data atau catatan-catatan untuk dipersiapkan sebelum dituangkan ke dalam laporan penelitian dengan bahasa yang baik.[49]

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menuangkan kedalam tiga bentuk alur kegiatan yaitu:

1. Reduksi Data

Suatu proses penyeleksian, penyederhanaan, pengabstrakan dan pemindahan data mentah yang diperoleh dari matrik catatan lapangan sebagai wahana perangkum data[50]. Langkah ini penulis lakukan dengan cara memeriksa dan menganalisis seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, setelah diperiksa dilakukan penyeleksian dan penyederhanaan data sesuai dengan data yang dibutuhkan berdasarkan fokus penelitian

---

[49] Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 129

[50] Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Rosda Karya, 2003) h. 190

3. Display Data

Adalah penyajian data dengan cara menampilkan informasi yang didapatkan melalui kegiatan reduksi penyajian data ini disesuaikan dengan fokus masalah yang penulis teliti

3. Verifikasi

Adalah tahap penarikan kesimpulan penelitian. Merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada karena didukung oleh bukti-bukti yang falid dan konsisten saat penelitian kembali dari lapangan.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ada tiga, yaitu perpanjangan penelitian, ketekunan penelitian, dan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi data yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.[51]

[51] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,…h. 330

BAB IV

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Macam-macam Media yang dipakai dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang

Keberhasilan dari proses pembelajaran dan pendidikan anak didik tidak hanya tergantung kepada kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, melainkan juga tergantung pada kemampuan guru dalam menghasilkan media pembelajaran yang tepat. Dengan demikian setiap guru sudah semestinya harus memiliki media dalam melaksanakan pembelajaran, baik yang disediakan langsung pihak sekolah maupun yang dibuat oleh guru.

Di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang mengenai media ada yang disediakan langsung oleh sekolah seperti laboratorium bahasa, dan ada juga media yang disediakan oleh guru itu sendiri. Adapun macam-macam media yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang yaitu :

1. Laboratorium Bahasa

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, labor bahasa di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang sudah dilengkapi dengan komputer, proyektor, tape recorder, kaset bahasa Arab dan internet,[52] Semua fasilitas diruang bahasa tersebut merupakan penunjang pembelajaran bagi siswa. Bagi siswa yang belajar di ruangan bahasa bisa mengunakan semua fasilitas tersebut sehingga lebih mudah memahami bahasa Arab. Akan tetapi penulis melihat guru belum memanfaatkan media tersebut secara maksimal.

2. Media Gambar atau Foto

Guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang juga menggunakan media gambar atau foto untuk penunjang tujuan pembelajarannya. Dari obeservasi yang penulis lakukan,[53] penulis melihat media gambar dan foto yang dimaksud disini seperti kartu kosa kata yang disetiap akan memulai pembelajaran dibagikan kepada siswa. Hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Arab,[54] jumlah kartu kosa kata ada 4 set, satu set berisi 50 lembar kartu kosa kata.

Selain dari kartu kosa kata, penulis juga melihat adanya kosa kata bahasa Arab terpajang didinding kelas siswa, kosa kata tersebut sekaligus

[52] Observasi, Labor Bahasa MA.KMM, Tanggal 17 Juli 2017
[53] Observasi, kelas XII ITT, Tanggal 18 Juli 2017
[54] Ridwan, MA.KMM, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 18 Jui 2017

dilengkapi dengan gambar yang berkaitan dengan kosa kata tersebut, hal itu merupakan seruan dari guru bahasa Arab agar siswa dapat menambah pengetahuan mereka mengenai kosa kata bahasa Arab.

3. Proyektor

Proyektor adalah sebuah alat optik yang digunakan untuk menampilkan video, gambar atau data dari computer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar. Hasil obeservasi penulis,[55] bagi guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang, proyektor digunakan untuk menampilkan slide materi berisi poin-poin materi, gambar-gambar, dan video yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang Padang Padang proyektor tidak tersedia disetiap lokal, artinya ketika guru hendak menggunakan proyektor, guru harus membawa proyektor beserta perlengkapan lainnya seperti stop kontak dan laptop dari kantor sekolah ke dalam kelas.[56]

4. Buku paket

[55] Observasi, kelas XII ITT, Tanggal 18 Juli 2017
[56] Observasi, MA.KMM, Tanggal 18 Juli 2017

Buku paket merupakan bahan atau materi pelajaran yang dituangkan secara tertulis kedalam sebuah buku. Di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang memiliki buku pegangan bahasa Arab baik untuk guru maupun siswa, buku ini tersedia di perpustakaan dengan jumlah yang tidak banyak,[57] berikut penulis paparkan mengenai jumlah buku paket yang ada di sekolah ini :

No	Kelas	Jumlah
1.	X (Sepuluh)	26
2.	XI (Sebelas)	39
3.	XII (Dua belas)	35

Kondisi buku juga sudah banyak yang rusak seperti halamannya sudah ada yang hilang dan robek. para siswa tidak bisa memiliki buku paket bahasa Arab secara pribadi, namun siswa bisa meminjam ke perpustakaan sekolah baik untuk dibawa ke rumah atau di foto kopi.

5. Papan Tulis

Dalam proses pembelajaran, media papan tulis memiliki peranan yang penting. Dikarenakan papan tulis selalu digunakan sewaktu proses pembelajaran, seperti halnya untuk membuat kerangka pembelajaran, serta poin-poin penting dalam materi pembelajaran.

[57] Observasi, perpustakaan MA.KMM, Tanggal 19 Juli 2017

Berdasarkan obeservasi yang penulis lakukan, di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang dari kelas kelas X-XII terdapat 10 ruang belajar, setiap ruangan belajar memiliki papan tulis yang cukup layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal ini terlihat dari papan tulis yang selalu dipergunakan sewaktu proses pemelajaran serta dilengkapi oleh alat penunjang kelengkapan papan tulis seperti spidol dan penghapus. [58]

B. Pemanfaatan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang

Berpatokan dari macam-macam media yang ada di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang, penulis ingin memaparkan tentang bagaimana pemanfaatan dari media yang ada disekolah ini, yaitu :

1. Pemanfaatan Media Labor Bahasa

Berdasarkan hasil observasi, penulis melihat guru bahasa Arab hanya menggunakan media di labor bahasa ketika pembelajaran yang berkaitan dengan istima' dan muhadastah, [59] padahal labor bahasa bisa juga digunakan pada pembelajaran lain seperti Kalam dan Qira'ah.

[58] Observasi, MA.KMM, Tanggal 15 Juli 2017
[59] Observasi, Labor Bahasa MA.KMM, Tanggal 18 Juli 2017

Di labor bahasa guru memberikan sebuah tema untuk berdialog, lalu siswa yang memikirkan kalimat yang harus digunakan, penulis melihat tidak banyak siswa yang mampu bercakap secara sempurna, bahkan ada juga siswa yang mendapat giliran untuk berdialog hanya berdiam diri saja disebabkan karena ketidak tahuan siswa akan kosa kata bahasa Arab.[60]

Penggunaan labor bahasa sangat jarang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hasil wawancara penulis bersama salah sorang guru bahasa Arab beliau menjelaskan alasannya hanya sesekali memanfaatkan media labor bahasa, dikarenakan ruangan ini sering digunakan oleh guru bahasa Inggris dan bentroknya jadwal antara mata pelajaran bahasa Arab dengan bahasa Inggris. Keadaan fisik fasilitas di labor bahasa terlihat ada beberapa komputer yang tidak berfungsi, kaset tape rekaman bahasa Arab juga ada yang rusak, akibatnya seluruh siswa tidak dapat menggunakan fasilitas secara lengkap.[61]

Menurut penulis Cara memanfaatkan laboratorium bahasa becara maksimal antara lain :

a. Melatih guru-guru bahasa Arab untuk bisa mengoperasikan laboratorium oleh tenaga ahli laboratorium bahasa.

[60] Observasi, Labor Bahasa MA.KMM, Tanggal 18 Juli 2017
[61] Ridwan, MA.KMM, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 18 Jui 2017

b. Selain itu perlu adanya pengaturan jadwal yang merata antara guru bahasa Arab, Inggris, dan bahasa Indonesia supaya tidak ada jadwal penggunaan yang bersamaan serta diupayakan agar laboratorium dapat digunakan setiap hari, artinya tidak ada satu hari pun yang kosong dari pemakain.
c. Guru-guru mata pelajaran bahasa disarankan untuk mengelompokkan materi pembelajaran apa saja yang proses pembelajarannya menggunakan laboratorium.
d. Yang terakhir adalah siswa diberi pengertian betapa pentingnya penggunaan laboratorium dan disarankan untuk dapat memelihara peralatan laboratorium tersebut supaya dapat dimanfaatkan oleh yang lain/adik-adik kelasnya.

2. Pemanfaatan Media Gambar atau Foto

Berdasarkan oberservasi yang penulis lakukan, penggunaan media gambar atau foto ini sering dilakukan ketika proses belajar mengajar oleh guru. Media ini sering digunakan pada waktu penghafalan kosa kata, untuk mempermudah siswa dalam menghafal kosa kata bahasa Arab guru menyediakan kartu kosa kata. [62]

[62] Observasi, kelas XII IPS, Tanggal 19 Juli 2017

Sewaktu proses pembelajaran bahasa Arab kartu tersebut dibagikan kepada siswa secara merata, didalam kartu kosa kata terdapat satu kata bahasa Arab, selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan kosa kata tersebut ke papan tulis, lengkap dengan terjemahannya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Setelah siswa menuliskan ke papan tulis, guru menjelaskan arti dan seperti apa penulisan yang baik dan benar, kegunaan dari media ini tidak lain tidak bukan untuk menambah wawasan kosa kata dari siswa.[63]

Selain dari kartu kosa kata juga ada gambar-gambar yang tertempel di dinding kelas hanya menjadi sebatas pajangan, tidak sedikit siswa yang mengabaikan gambar dan tulisan yang ada di dinding tersebut, hal ini disebabkan kurangnya pengawasan dari guru untuk memastikan siswa menghafal kosa kata yang tertera.[64]

Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Keefektifan media gambar dalam pembelajaran ini pengajaran sebagai upaya terencana dalam membina pengetahuan sikap dan keterampilan para siswa melalui interaksi siswa dengan lingkungan belajar

[63] Observasi, kelas XII IPS, Tanggal 19 Juli 2017
[64] Observasi, MA.KMM, Tanggal 18 Juli 2017

yang diatur guru pada hakikatnya mempelajari lambang-lambang verbal dan visual, agar diperoleh makna yang terkandung didalamnya.

Lambang-lambang tersebut dicerna, disimak oleh para siswa sebagai penerima pesan yang disampaikan guru. Oleh karena itu pengajaran dikatakan efektif apabila siswa dapat memahami makna yang dipesankan oleh guru sebagai lingkungan belajarnya. Pesan visual yang paling sederhana, praktis, mudah dibuat dan banyak diminati siswa.

3. Pemanfaatan Proyektor

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penulis melihat Jumlah proyektor di sekolah pun kurang memadai, yakni ada dua unit, satu unit proyektor dalam keadaan tidak berfungsi secara maksimal artinya sering terjadi kesalahan sistem dari proyektor tersebut, dan hanya ada satu unit yang berfungsi secara normal. [65] Untuk melaksanakan pembelajaran, seluruh guru harus bergantian ketika hendak menggunakan proyektor, termasuk guru bahasa Arab. Dengan kondisi demikian maka guru bahasa Arab jarang menggunakan media proyektor dikerenakan bentroknya jadwal antar sesama guru yang hendak menggunakan proyektor.[66]

[65] Observasi, MA.KMM, Tanggal 17 Juli 2017
[66] Ridwan, MA.KMM, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Juli 2017

Dengan jumlah proyektor yang terbatas seharusnya guru memiliki alternative lain sebagai pengganti proyektor, jika tidak bisa menampilkan bahan ajar dengan menggunakan proyektor, guru bisa menggantinya dengan bahan cetak seperti kertas, baliho dan spanduk sebagai pengganti proyektor. Dengan demikian secara fungsi proyektor telah digantikan dengan media lain.

Bentuk pemanfaatan media proyektor ini pertama-tama guru menampilkan slide yang berisikan materi pelajaran, selanjutnya guru menjelaskan secara umum, lalu guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, dan membagi sub materi sesuai dengan jumlah kelompok yang ada. Setelah itu siswa diberi waktu untuk mendiskusikan materi yang didapat dan memaparkan hasil diskusinya.[67]

Dari setiap pengamatan yang penulis lakukan, penulis mengambil kesimpulan dari manfaat penggunaan lcd projektor untuk proses pembelajaran :[68]

a. Penyampaian materi lebih mudah diterima

Penyampaian materi melalui LCD projektor terbukti dapat mengurangi tingkat kejenuhan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Karena guru bisa menyampaikan poin-poin pembelajaran

[67] Observasi, MA.KMM, Tanggal 18 Juli 2017
[68] Observasi, MA.KMM, Tanggal 20 Juli 2017

dengan bentuk konsep, tanpa harus menggunakan bentuk narasi yang terlalu panjang.

b. Materi terlihat menarik

Penyampaian materi menggunakan projektor bisa dikreasikan dengan menggunakan Power Point. Di sana Anda dapat memilih tampilan-tampilan yang menarik sehingga peserta didik akan lebih tertarik saat menjalani pembelajaran.

c. Mengikuti kemajuan pendidikan

Penggunaan media pembelajaran yang lebih modern terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Sehingga dengan menggunakan LCD projektor, maka secara tidak langsung juga dapat meningkatkan kualitas dari pendidikan Indonesia.

d. Menghemat waktu

Pembelajaran dengan menggunakan projektor dapat dilaksanakan dengan waktu yang lebih singkat dari pada mengajar tanpa menggunakan media apa pun. Menyampaikan materi melalui projektor bisa dilaksanakan dengan mencantumkan poin-poin materi saja.

e. Mengenalkan teknologi pada peserta didik

Dengan mengenal teknologi baru pada peserta didik, maka dapat meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuannya di era globalisasi.

f. Membuat suasana kelas lebih hidup

Pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa, dapat membuat suasana kelas lebih hidup dan siswa lebih antusias saat menjalani proses pembelajaran.

g. Dapat dimanfaatkan oleh semua siswa

Siswa dapat memanfaatkan projektor dan LCD saat proses pembelajaran menggunakan teknik diskusi. Dengan melibatkan siswa untuk menggunakan media pembelajaran, maka siswa dapat lebih bersemangat dan minat belajar lebih meningkat.

4. Pemanfaatan Buku Paket.

Pemanfaatan buku paket ini terfokus kepada siswa, berdasarkan observasi yang penulis lakukan,[69] guru membagikan buku paket ini kepada siswa dan meminta siswa untuk membacanya, metode yang digunakan oleh guru untuk membaca adalah metode Qiro'ah Jahriyah yaitu siswa membaca kalimat bahasa Arab dengan suara dikeraskan. Metode ini cocok digunakan

[69] Observasi, MA.KMM, Tanggal 18 Juli 2017

kepada siswa tingkat pemula. Tujuan utamanya adalah agar siswa mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan bunyi bahasa Arab.[70]

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan,[71] tidak semua siswa yang mampu untuk menghadapi metode ini, dikarenakan adanya siswa yang pemalu dan pendiam, akibatnya siswapun merasa ragu-ragu dibarengi ketakutan untuk membaca dengan suara yang keras.

Selanjutnya pemanfaatan media buku paket menggunakan metode Al-Qira'ah Al-Shamitah adalah membaca diam atau bisa di sebut membaca dalam hati. Penulis melihat ketika metode ini diterapkan ada beberapa siswa yang tidak melaksanakan perintah guru untuk membaca teks bahasa Arab didalam hati, siswa malah memanfaatkan kesempatan ini untuk menghayal, melamun dan mengerjakan sesuatu yang tidak seharusnya dilakukan. Dengan bukti pada saat guru meminta siswa untuk menjelaskan apa yang terkandung dari teks tersebut siswa tidak bisa memaparkannya. [72]

Untuk mengatasi kurang efektifnya media buku paket ini, seharusnya guru memiliki strategi untuk mengatasi, langkah awal bisa dengan mengamati siswa yang benar-benar membaca atau tidak, selanjutnya jika terdapat siswa yang tidak membaca buku paket maka guru harus memberi pertanyaan kepada siswa dan jawaban dari pertanyaan itu

[70] Ridwan, MA.KMM, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Juli 2017
[71] Observasi, MA.KMM, Tanggal 18 Juli 2017
[72] Observasi, kelas XI IPS, Tanggal 17 Juli 2017

ada didalam buku paket tersebut. Dengan demikian siswa akan terkontrol untuk tetap membaca buku paket tersebut.

Menurut penulis manfaat atau Kegunaan Buku paket dalam proses Pelajaran yaitu :

a. Membantu peserta didik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku
b. Menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran
c. Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari materi yang baru
d. Memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik

5. Pemanfaatan Papan Tulis

Proses Penggunaan Papan Tulis Sebagai Media Pembelajaran Papan tulis, merupakan “alat” yang sangat diperlukan disetiap sekolah dan di kelas. Bahkan papan tulis dikatakan fasilitas yang mutlak diperlukan, seperti halnya diperlukan meja dan kursi.

Dengan papan tulis, pengajar dapat menulis dan menjelaskan materi pelajaran secara efektif dan efisien, sehingga pembelajar dapat menerima pelajaran dengan baik. Papan tulis dapat di gunakan secara baik, dengan memperhatikan prinsip-prinsip penggunanaan papan tulis. Papan

tulis, belum dapat dikategori sebagai “media pembelajaran”, tetapi sebagai alat pelajaran.

Papan tulis dapat dikategori sebagai media pembelajaran, apabila “papan tulis” tersebut telah difungsikan atau digunakan untuk memberikan informasi atau digunakan untuk menjelaskan meteri pelajaran atau papan tulis itu sendiri fungsinya telah memberikan informasi kepada penerima pesan atau “pembelajar”.

Keterampilan menggunakan papan tulis perlu dipelajari dan karena itu pengajar-pengajar lulusan tenaga kepengajaran akan dapat menggunakan papan tulis secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan obervasi yang penulis lakukan, papan tulis menjadi media terfavorit oleh guru, hampir dalam setiap proses belajar mengajar guru menggunakan media papan tulis ini. [73] Penulis melihat, setiap mengawali pembelajaran guru meminta siswa untuk menuliskan kosa kata bahasa Arab ke papan tulis, kosa kata tersebut dituliskan oleh siswa lengkap dengan terjemahannya ke bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.[74]

Disamping untuk menuliskan kosa kata, guru juga menggunakan papan tulis sebagai alat bantu untuk mencatat poin-poin dari bahan ajarnya

[73] Observasi, MA.KMM, Tanggal 18 Juli 2017
[74] Observasi, kelas XI IPS, Tanggal 17 Juli 2017

serta sebagai panduan bagi siswa untuk mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru.[75]

Ada teknik khusus yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam menggunakan papan tulis agar tujuan pembelajaran bisa di capai dengan baik, diantaranya :

a. Penyajian tulisan harus benar-benar jelas,agar semua siswa dapat melihatnya secara merata dan jelas.
b. Menyajikan materi secara terperinci.
c. Menulis dan menggambar haruslah berbentuk sederhana.
d. Menjelaskan hal-hal yang terdapat dalam papan tulis kepada siswa apabila ada yang masih belum dimengerti.
e. Setelah itu usahakan murid untuk mencoba kedepan kelas tentang materi pelajaran yang sedang berlangsung.

C. Kendala Guru Bahasa Arab dalam Pemanfaatan Media

Ketika hendak melaksanakan pembelajaran idealnya seorang guru harus memiliki strategi ataupun rencana untuk melaksanakan proses pembelajaran demi tercapainya tujuan dari pembelajaran. Setiap rencana yang akan dilakukan oleh guru tentu tidak semua akan berjalan seperti apa yang diharapkan, akan ada saja kesulitan atau kendala yang dihadapinya.

[75] Observasi, kelas XI IPS, Tanggal 17 Juli 2017

Untuk itu penulis ingin memaparkan kendala guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang dalam pemanfaatan media, yaitu :

1. Kendala dari media yang tersedia

Penulis melihat jumlah media yang tersedia di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang, seperti labor bahasa, proyektor dan buku paket yang tidak memadai untuk seluruh siswa.[76]

Sebagian dari media ada yang rusak, seperti hal nya ketika guru hendak menggunakan media labor bahasa, dilabor bahasa terdapat beberapa unit computer yang tidak berfungsi lagi.[77] Hal ini juga dibenarkan melalui wawancara penulis dengan guru bahasa Arab. Beliau mengakui bahwa ada beberapa unit computer yang tidak berfungsi secara normal.[78] Dampaknya kepada siswa yaitu siswa tidak dapat memanfaatkan media yang ada.

Disamping labor bahasa ada juga proyektor yang tidak dapar digunakan secara leluasa oleh guru dikarenakan kurangnya jumlah dari proyektor jika dibandingkan dengan jumlah guru yang membutuhkan proyektor.[79] Selanjutnya penulis juga melihat buku paket, keadaan buku

[76] Ridwan, MA.KMM, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Juli 2017
[77] Observasi, Labor Bahasa, Tanggal 18 Juli 2017
[78] Ridwan, MA.KMM, *Wawancara Pribadi*, Tanggal 19 Juli 2017
[79] Observasi, MA.KMM, Tanggal 18 Juli 2017

paketpun sudah banyak yang rusak dan halaman dari buku tersebut ada yang robek.[80]

2. Kemampuan guru

Kemahiran dan kecakapan seorang guru sangat menentukan lancarnya perjalanan proses pembelajaran. Seorang guru dituntu untuk tetap dapat menggali kemampuan untuk membuat suasana belajar siswa menadi menyenangkan, baik dengan cara menggunakan media atau yang lainnya.

Dari hasil pengamatan penulis, penulis melihat kemampuan guru berkomunikasi dengan menggunakan Media pengajaran tidak begitu mendapat respon dari peserta didik sehingga siswa tidak begitu mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru.[81]

Disamping itu kemampuan guru untuk menciptakan media yang kreatif dan inovatif masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan sewaktu guru memberi pelajaran cenderung terfokus kepada guru saja yang menggunakan suara dalam penyampaian materi pelajarannya. [82]

Selanjutnya kendala guru bahasa Arab dalam menggunakan media yaitu, beliau menjelaskan bahwa kurangnya waktu untuk membuat media dikarenakan banyaknya kegiatan ekstra kulikuler yang harus diembannya

[80] Observasi, *Perpustakaan,* Tanggal 18 Juli 2017
[81] Observasi, kelas XI IPA, Tanggal 17 Juli 2017
[82] Observasi, MA.KMM, Tanggal 20 Juli 2017

dari sekolah.[83] Dengan kondisi demikian guru sangat jarang sekali membuat media sewaktu proses pembelajaran.

3. Pengelolaan

Penulis melihat pengelolaan dari penggunaan media ini kurang baik dikarenakan Seringnya bentrok jadwal ketika akan menggunakan media labor bahasa dan media proyektor.[84] Hasil obervasi penulis pada hari selasa tanggal 18 Juli 2017, penulis melihat jadwal yang bentrok terjadi antara guru bahasa Arab dengan guru bahasa Inggris.

Disamping itu penggunaan proyektor juga mendapat permasalahan, sewaktu guru bahasa Arab hendak menggunaan proyektor juga ada guru lain yang hendak menggunakan proyektor sebagai media dalam pembelajarannya.

Melihat dari kekurangan media dan pemanfaatan media serta kendala yang dihadapi oleh guru bahasa Arab, membuat siswa kurang paham akan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang.[85] Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang kurang baik.[86]

---

[83] Ridwan, MA.KMM, Wawancara Pribadi, Tanggal 19 Juli 2017
[84] Ridwan, MA.KMM, Wawancara Pribadi, Tanggal 19 Juli 2017
[85] Observasi, MA.KMM, Tanggal 18 Juli 2017
[86] Ridwan, MA.KMM, Wawancara Pribadi, Tanggal 19 Juli 2017

Menurut penulis, pengelolaan terutama dari segi jadwal pelajaran merupakan komponen yang sangat penting, dikarenakan dengan pengelolaan jadwal yang baik dapat melancarkan kinerja dari guru. Penulis mengharapkan pengelolaan ini dapat diatasi semaksimal mungkin oleh pihak sekolah agar kedepannya tidak terjadi lagi permasalahan serupa.

BAB V

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan antara lain:

1. media pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang seperti, labor bahasa, media gambar atau foto, buku paket, media proyektor dan media papan tulis.
2. Pemanfaatan media pembelajaran yang ada seperti :
   a. Labor bahasa yaitu guru hanya menggunakan labor bahasa ketika materi yang mengandung Imla' (dikte) dan Muhadastah (percakapan).
   b. Media gambar atau foto digunakan sebelum memulai pembelajaran untuk menambah wawasan siswa akan kosa kata bahasa Arab.
   c. proyektor dimanfaatkan ketika hendak menampilkan materi bahan ajar guru,
   d. selanjutnya pemanfaatan buku paket hanya terfokus kepada siswa untuk membaca baik secara keras maupun membaca dalam hati,
   e. dan yang terakhir pemanfaatan papan tulis selalu menjadi media favorit oleh guru sebagai penyalur bahan ajar kepada siswa.

3. Kendala guru dalam pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang, yaitu :
    a. Kemampuan guru berkomunikasi dengan menggunakan Media pengajaran tidak begitu mendapat respon dari peserta didik sehingga siswa tidak begitu mengerti dengan apa yang disampaikan oleh guru.
    b. Banyaknya fasilitas media elektronik yang rusak, seperti halnya ketika guru hendak menggunakan media labor bahasa, di labor bahasa terdapat beberapa unit computer yang tidak berfungsi.
    c. Kemampuan guru untuk menciptakan media yang kreatif dan inovatif masih kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan guru sebagai sumber belajar bagi siswa artinya alat penyampain pelajaran hanya bersumber dari guru dengan hanya menggunakan suara guru tersebut.
    d. Seringnya bentrok jadwal ketika akan menggunakan media labor bahasa dan media proyektor.
    e. Kurangnya jumlah media yang tersedia di sekolah, seperti buku paket yang tidak memadai untuk seluruh siswa.
    f. Kurangnya waktu guru untuk membuat media dikarenakan banyaknya kegiatan ekstra kulikuler di sekolah

B. Saran-saran

Di akhir penulisan skripsi ini, sesuai dengan kajian penelitian maka penulis ingin mengajukan beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini, diantaranya:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih memperhatikan ketersedian media pengajaran di sekolah, kepala sekolah hendaknya mengetahui media-media yang dibutuhkan guru
2. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mengkondisikan jadwal pembelajaran yang bentrok, agar penggunaan media oleh majlis guru bisa dimaksimalkan agar tidak ada lagi yang jadwal bentrok.
3. Diharapkan kepada guru bahasa Arab agar lebih memperhatikan lagi pemanfaatan media dalam pembelajaran, karena banyak manfaat yang akan diperoleh jika pemanfaatannya dapat dilakukan secara baik dan tepat.
4. Diharapkan kepada guru bahasa Arab agar lebih kreatif dan inovatif untuk melahirkan bentuk-bentuk media yang mampu membantu siswa untuk memahami pembelajaran, dan jangan jadikan kurangnya waktu sebagai alasan untuk tidak menggunakan media.
5. Diharapkan kepada guru bahasa Arab Dalam pemilihan media pengajaran hendaknya ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan, seperti ketersediaan media yang ada di sekolah, dari segi kualitas maupun kuantitas dan juga melihat manfaat dan tujuannya media tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Ali Abdul Wafi, *Fiqih Al-lugha*, (Cairo : Lajnah Al-Bayab Al-Arabiyah, 1962)

Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:rajawali pers,2013)

Arief. S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta; Raja Grafindo, 1996)

Asnawir Basyiruddin Usman, *Media Pengajaran*, (Jakarta; Rineka Cipta, 1992)

Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997)

Depag RI, *Peraturan Menteri Agama RI No 2 Tahun 2008 tentang Kopetensi Lulusan dan Standar PAI di Madrasah Aliyah*

Deartemen Agama RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam I IAIN*, Jakarta :Proyek Perkembangan Sistem Pendidikan Agama, 1976)

Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), cet ke-1

Jhon M. Echlos dan Hasan Swadly, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta; Gramedia, 1998)

Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2003)

M Aini,M. Tohir dan Imam Asrori. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahsa Arab*. Malang: MISYKAT

Muhammad Yunus, *Kamus Arab Indenesia*, (Jakarta; Hidayakarta Agung, 1989)

Muljanto Sumardi,*Pedoman Pengajaran*

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, (Bandung; Sinar Batu Gesindo, 1995), cet ke-5

Ramaliyus, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Kalam Mutiara, 1991)

Sanafiyah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya : usaha Nasional, 1982)

Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (jakarta :bumi aksara, 1995) cet ke-1.

Suwarna Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Bahasa*. (Yokyakarta : Adicita Karya Nusa, 2002) cet.ke-21

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; PT. Rineka Cipta, 1977)

Umar Farukh, *Al-manhajul jaded fiil adabil Arabi*, (‘Arabi (t.t) : Darul Malayin [t. th], h.17

Usman, Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*

WJS.Poerwadamita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pstaka, 1982), hal. 137

Yusuf Hadimiarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan : Pengertian dan Pemanfaatannya di Indonesia*, (Jakarta; CV. Rajawali, 1986) cet ke-11

Sumber Internel :

http://researchreport.umm.ac.id/research/download/umm_research_report_abstrac_33 .pdf/06/11/2010\

http//techonly13,wordpress.com/02/05/2010

http://dorokabuju.blogspot.com/02/05/2010.

http://safitriexaf.blogspot.co.id/2015/08/evaluasi-pembelajaran-bahasa-arab.html

http://chadliq.blogspot.co.id/2014/10/makalah-metodologi-*samiyyah*-syafahiyah.html

http://bukudigitalarab.blogspot.co.id/2015/03/metodologi-khusus-pengajaran-bahasa.html

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.ftik.lainbukittinggi.ac.id | e-mail : ftik@lainbukittinggi.ac.id

Nomor : 1484/In.26.1/PP.07/7/2017 13 Juli 2017
Lampiran : -
Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Yth, Walikota Padang Panjang
CQ. Ka.Kan Kesbangpol
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan Bapak/Ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada mahasiswa :

N a m a	:	Surya Iskandar
NIM	:	2113064
Jurusan	:	PAI
Judul Skripsi	:	Kemampuan Guru Bahasa Arab Memamfaatkan Media Pembelajaran di Madrasah Aliyah Kulliyatul Muballiqhiah Muhammadiyah Padang Panjang Tahun Ajaran 2016/2017
Lokasi Penelitian	:	MA KMM Kauman
Waktu	:	Juli - September

Demikian surat ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
DEKAN

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc.,M.Ag
NIP.19730510200012100 2

PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Sutan Syahrir No.150 Kelurahan Silaing Bawah Kota Padang Panjang Kode Pos 27118
www.ptsp.agamkab.go.id email : kpmpt.agam@yahoo.com sms center : 085329085225

SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 070/ 85 /DPMP-PTSP PP/VII-2017

Setelah mempelajari Surat Kementrian Agama Republik Indonesia IAIN Bukittinggi Nomor: 1484/In.26.1/PP.07/7/2017 tanggal 13 Juli 2017 perihal Surat Izin Penelitian, dengan ini kami menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Penelitian/Permintaan Data di Kota Padang Panjang yang dilakukan oleh:

Nama	: Surya Iskandar
Tempat/Tanggal Lahir	: Batam / 04 Juni 1995
Alamat	: Jorong Seberang Piruko Barat Koto Baru Bukittinggi
No. Kartu Identitas	: 1310010406950003
No. Telepon/HP	: 081319562118
Pekerjaan	: Mahasiswa
Judul Penelitian	: Kemampuan Guru Bahasa Arab memanfaatkan media pembelajaran di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah Padang Panjang
Lokasi Penelitian	: MA KMM Kauman Padang Panjang
Lama Penelitian	: 21 Juli 2017 s.d 21 September 2017

Dalam rangka mengadakan penelitian, peneliti diwajibkan/diharuskan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Peneliti harus melaporkan diri kepada pihak yang berwenang di tempat
2. Penelitian dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di tempat
3. Penelitian diwajibkan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada Walikota Padang Pajang melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Padang Panjang.
4. Peneliti dilarang melakukan penelitian diluar hal-hal yang telah ditetapkan oleh pihak yang berwewenang di tempat penelitian.
5. Apabila penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, maka izin penelitian dicabut kembali.

Demikianlah izin melaksanakan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Panjang, 24 Juli 2017

An. WALIKOTA PADANG PANJANG
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

EWASOSKA, SH
NIP.19750103 200003 1 003

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PONDOK PESANTREN KAUMAN MUHAMMADIYAH
المدرسة العالية كلية المبلغين محمدية
MADRASAH ALIYAH KULLIYATUL MUBALLIGHIEN MUHAMMADIYAH
(M A K M M)
TERAKREDITASI A
Jl. R.I. Dt. Sinaro Panjang No. 28, RT.08 Kauman Padang Panjang - Sumatera Barat 27121, Telp. (0752) 83421 e-mail: kmmuhammadiyah@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 481/KET/III.4.AU/D/2017

Berdasarkan surat dari Pemerintah Kota Padang Panjang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu No. 070/135/DPMP-PTSP PP/VII-2017 pada tanggal 24 Juli 2017 tentang Surat Izin Melaksanakan Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala MA KMM Kauman Padangpanjang menerangkan bahwa:

Nama	: **Surya Iskandar**
Tempat/tgl lahir	: Batam/ 04 Juni 1995
No. Kartu Identitas	: 1310010406950003
Fakultas	: IAIN Bukittinggi

Telah melakukan Penelitian di MA KMM Kauman Padangpanjang pada tanggal 21 Juli 2017 s.d 29 Juli 2017 dengan judul **Kemampuan Guru Bahasa Arab Memanfaatkan Media Pembelajaran di Mad rasah 'Aliyah Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah Kauman Padang Panjang.**

Demikianlah surat keterangan ini keluarkan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

PadangPanjang, 08 Dzulqaidah 1438 H
01 Agustus 2017 M

Wassalam,
Kepala Madrasah,

MA KULLIYATUL MUBALLIGHIEN MUHAMMADIYAH AKREDITASI A PADANG PANJANG

Dedriana, MA
NIP. 19780825 200710 2 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: DERLIANA, MA
Tempat/tgl lahir	: MENAMING KAB: ROKAN HULU / 25 AGUSTUS 1978
Alamat	: SILAING BAWAH P. PANJANG
Pendidikan terakhir	: S2 IAIN "IB" PADANG
Pekerjaan	: GURU (KEPALA MADRASAH)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Surya Iskandar
Tempat/tgl lahir	: Batam / 04 Juni 1995
Alamat	: Mandiangin Koto Salayan, Bukittinggi
Lokasi penelitian	: MA. KMM Padang Panjang

Telah melakukan wawancara pribadi dengan saya pada hari selasa tanggal 18 Juli tahun 2017. Wawancara dilakukan bertujuan untuk melengkapi data-data skripsinya yang berjudul "***Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang Tahun Ajaran 2016/2017***"

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Padang Panjang, 18 Juli 2017

Informan,

MA KULLIYATUL MUBALIGHIEN MUHAMMADIYAH AKREDITASI PADANG PANJANG

DERLIANA, MA

PANDUAN WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH

Nama Kepala Sekolah : Derliana,

Hari/ tanggal : 18 Juli 2017

1. Bagaimana pengadaan media Bahasa Arab di MA.KMM ?

   Jawab : *Untuk media diserahkan kepada guru yang bersangkutan.*

2. Apa saja jenis media yang ada ?

   Jawab : *Jenis media ada yang elektronik dan ada yang cetak, media elektronik ada labor bahasa, tape recorder dan proyektor, kalau media cetak ada buku paket dan media gambar berupa kartu kosa kata dan gambae-gambar yang dibuat oleh guru.*

3. Bagaimana kondisi media Bahasa Arab ?

   Jawab : *Kondisi secara fisik, ada beberapa media yang rusak.*

4. Adakah buku petunjuk penggunaan media Bahasa Arab ?

   Jawab : *Ada, buku ini sudah diserahkan kepada guru pemegang pelajaran bahasa Arab.*

5. Adakah petugas khusus yang mengurus media Bahasa Arab ?

   Jawab : *Ada, tapi hanya untuk media labor bahasa, diluar itu tanggung jawab guru bersangkutan.*

6. Apakah kepala sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan Media Bahasa Arab oleh guru ?

Jawab : *Iya, itu adalah hal yang selalu saya lakukan, tidak bias kita ungkiri kalau media merupakan pembantu siswa dalam memahami pelajarannya, karna fungsi media sangat penting untuk pembelajaran maka media harus tetap dijaga.*

7. Bagaimanakah bentuk pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah?

   Jawab : *Disini saya selalu melaksanakan briefing bersama majlis guru, guna untuk evaluasi kinerja guru dan hasil belajar siswa.*

8. Adakah keluhan dari guru dalam pemanfaatan media Bahasa Arab?

   Jawab : Ada, guru merasa kurangnya kuantitas dari media jika dibandingkan dengan jumlah siswa.

9. Apakah media Bahasa Arab sudah dimanfaatkan secara maksimal?

   Jawab : Belum, karena saya masih melihat guru ketika mengajar hanya menggunakan metode ceramah saja, artinya sumber belajar berada pada guru sendiri.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Ridwan, S.Pd.I
Tempat/tgl lahir	: Riau / 12 - Januari 1983
Alamat	: Silaiang Bawah Padangpanjang Barat
Pendidikan terakhir	: S.I
Pekerjaan	: Guru B. Arab

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Surya Iskandar
Tempat/tgl lahir	: Batam / 04 Juni 1995
Alamat	: Mandiangin Koto Salayan, Bukittinggi
Lokasi penelitian	: MA. KMM Padang Panjang

Telah melakukan wawancara pribadi dengan saya pada hari selasa tanggal 18 Juli tahun 2017. Wawancara dilakukan bertujuan untuk melengkapi data-data skripsinya yang berjudul "***Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang Tahun Ajaran 2016/2017***"

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Padang Panjang, 18 Juli 2017

Informan,

Ridwan, S.Pd.I

Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Guru : Ridwan, S.Pd.I

Hari/ tanggal : Selasa / 18 Juli 2017

Pekerjaan : Guru Bahasa Arab

1. Apa saja jenis media Bahasa Arab yang ada?

   Jawab : *Media yang ada disini seperti labor bahasa, gambar-gambar, buku paket dan proyektor.*

2. Bagaimana kondisi media Bahasa Arab?

   Jawab : *Kondisi dari setiap media yang ada, seperti labor bahasa keadaannya tidak semua unit komputer dapat berfungsi, seperti buku paket keadaannya pun sudah banyak yang rusak dan jumlahnya uga tidak cukup jika untuk seluruh siswa.*

3. Apakah guru selalu menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Arab?

   Jawab : *Tidak, karena kurangnya bahan dan waktu untuk membuat media, hal tersebut yang membatasi saya untuk membuat media dan menggunakan media.*

4. Metode apa yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab?

   Jawab : *Metode ceramah, namun tidak pada setiap pembelajaran saya menggunakan metode ceramah, metode yang pernah saya gunakan seperti metode Muhadatsah (bercakap-cakap), Metode Demonstrasi, Metode Mutha'alah, dan metode diskusi.*

5. Bagaimanakah kegiatan tindak lanjut yang dilakukan guru setelah menggunakan media dalam pembelajaran Bahasa Arab?

   Jawab : *Melakukan evaluasi*

6. Bagaimana cara guru melakukan evaluasi setelah menggunakan media? Apa bentuknya?

   Jawab : *Tindakan evaluasi didalam kelas yang saya lakukan seperti memberi kuis di setiap akhir pembelajaran. Pemberian kuis ini hanya dilakukan jika jam pelajaran dianggap cukup untuk melakukan kuis.*

7. Bagaimana hasil evaluasi setelah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media ?

   Jawab : *Hasilnya tergantung kepada jurusan apa yang saya ajar, jika siswa di jurusan Keagamaan dan IPA secara umum menguasai materi ajar, meskipun ada juga yang belum menguasai betul seperti di jurusan IPS.*

8. Adakah buku pedoman pemanfaatan media Bahasa Arab ?

   Jawab : *Ada*

9. Apakah pemanfaatan media sesuai dengan langkah-langkah dalam buku pedoman ?

   Jawab : *"hehehe belum secara keseluruhan"*

10. Adakah kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menggunakan media?

    Jawab : *Yang pertama, siswa menganggap pelajaran bahasa Arab itu sulit, karna pemikiran demikian sudah tertanam dibenak siswa maka ini menjadi tantangan juga bagi saya. Kedua berdasarkan latar belakag siswa yang tidak semuanya berasal dari MTs, jadi saya harus mengenalkan apa itu bahasa Arab kepada siswa yang berasal dari SMP.*

11. Media apa yang sering digunakan ?

    Jawab : *Kalau dari media elektronik sangat jarang saya gunakan, pada saat pembelajaran hanya sering menggunakan media suara (metode ceramah)*

12. Apakah media sudah dimanfaatkan secara maksimal ?

    Jawab : *Selama ini saya selalu untuk berusaha untuk dapat menggunakan media, tapi niat kita kan tidak selalu berjalan sesuai yang diharapkan. Singkatnya pemanfaatan media bahasa Arab belum maksimal.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nur Haliza Goli
Tempat/tgl lahir	: GunungSitoli, 24 Juli 2000 .
Alamat	: Asrama putri Walidah
Pendidikan terakhir	: MTs. Ummi Kalsum .
Pekerjaan	: Siswa .

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Surya Iskandar
Tempat/tgl lahir	: Batam / 04 Juni 1995
Alamat	: Mandiangin Koto Salayan, Bukittinggi
Lokasi penelitian	: MA. KMM Padang Panjang

Telah melakukan wawancara pribadi dengan saya pada hari selasa tanggal 18 Juli tahun 2017. Wawancara dilakukan bertujuan untuk melengkapi data-data skripsinya yang berjudul "***Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang Tahun Ajaran 2016/2017***"

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Padang Panjang, 18 Juli 2017

Informan,

Nur Haliza Goli .

PANDUAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Nama Siswa : Nur Haliza Goli

Kelas : XII ITT

Hari/ tanggal : 18 Juli 2017

1. Apakah dalam pembelajaran Bahasa Arab guru selalu menggunakan media?

   Jawab : *Iya. Tapi ustad dan Umi bahasa Arab tidak selalu menggunakannya, terkadang beliau hanya menjelaskan materi saja.*

2. Apakah ananda senang jika dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media ?

   Jawab : *Saya merasa senang, karna bisa mengubah perasaan bosan saya dan teman-teman sekelas saya.*

3. Apa saja media Bahasa Arab yang pernah digunakan Bahasa Arab ?

   Jawab : *Media game, media lagu, media drama dan belajar perkelompok..*

4. Apakah ananda ikut aktif dalam menggunakan media Bahasa Arab?

   Jawab : *Iya saya ikut, karna menyenangkan.*

5. Apakah guru ananda melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media Bahasa Arab ?

   Jawab : *Ada, ustad memberikan kuis diujung jam pelajaran, bagi siapa yang cepat akan mendapat nilai tambahan.*

6. Setelah guru menggunakan media apakah ananda lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan ?

Jawab : *Saya merasa penyampaian pelajaran yang menggunakan media dapat saya pahami lebih cepat jika dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: SAYYID MUHAMMAD ALGHIFARI
Tempat/tgl lahir	: 16-03-2000
Alamat	: PADANG PANJANG
Pendidikan terakhir	: MTS.M PADANG PANJANG.
Pekerjaan	: SISWA.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama	: Surya Iskandar
Tempat/tgl lahir	: Batam / 04 Juni 1995
Alamat	: Mandiangin Koto Salayan, Bukittinggi
Lokasi penelitian	: MA. KMM Padang Panjang

Telah melakukan wawancara pribadi dengan saya pada hari selasa tanggal 18 Juli tahun 2017. Wawancara dilakukan bertujuan untuk melengkapi data-data skripsinya yang berjudul "***Pemanfaatan Media Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang Tahun Ajaran 2016/2017***"

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Padang Panjang, 18 Juli 2017

Informan,

SAYYID.

PANDUAN WAWANCARA UNTUK SISWA

Nama Siswa : Sayyid Muhammad Alghfari

Kelas : XII IPS

Hari/ tanggal : 18 Juli 2017

1. Apakah dalam pembelajaran Bahasa Arab guru selalu menggunakan media?

   Jawab : *Ada. Tapi hanya sesekali saja.*

2. Apakah ananda senang jika dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media ?

   Jawab : *Saya senang, kalau tadinya saya bosan dg adanyanya media sedikit terobati rasa bosan itu.*

3. Apa saja media Bahasa Arab yang pernah digunakan Bahasa Arab ?

   Jawab : *Kartu kosa kata, media game, media lagu, media drama dan belajar perkelompok..*

4. Apakah ananda ikut aktif dalam menggunakan media Bahasa Arab?

   Jawab : *Saya sering diam, karna sifat bawaan saya seperti itu, tetapi teman-teman sekelas saya aktif.*

5. Apakah guru ananda melakukan evaluasi setelah pembelajaran menggunakan media Bahasa Arab ?

   Jawab : *Ada, ustad memberikan kuis diujung jam pelajaran, bagi siapa yang cepat akan mendapat nilai tambahan.*

6. Setelah guru menggunakan media apakah ananda lebih memahami pelajaran atau mengalami kesulitan ?

   Jawab : *lebih memudahkan saya dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru, tapi guru tidak selalu menggunakan media, guru sering menggunakan suaranya saja.*

LEMBARAN OBSERVASI

Nama Guru : Ridwan, S.Pd.I

Hari/ tanggal : Selasa, 18 - Juli - 2017

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	**Persiapan**			
	a. Guru membuat RPP	✓		
	b. Guru menyiapkan media	✓		
	c. Guru memilih media dengan tepat	✓		
	d. Guru meletakkan media di tempat yang tepat	✓		
2.	**Penyajian**			
	a. Guru menyampaikan tujuan penggunaan media		✓	
	b. Guru mengenalkan media		✓	
	c. Guru menjelaskan langkah-langkah	✓		
	d. Penggunaan media mempertinggi perhatian siswa	✓		
	e. Menggunakan metode yang menarik	✓		
	f. Guru melakukan demonstrasi	✓		
	g. Guru terampil menggunakan media	✓		
	h. Siswa melakukan demonstrasi	✓		
	i. Siswa berpartisipasi aktif	✓		
	j. Guru meminimalisasi verbalisme	✓		

3.	**Tindak lanjut**			
	a. Siswa memperoleh pengalaman nyata	✓		
	b. Timbal balik	✓		
	c. Guru menjajaki tujuan	✓		
	d. Guru menjajaki tujuan			
	e. Evaluasi	✓		
4.	**Kondisi Media**			
	a. Sesuai dengan tujuan	✓		
	b. Relevan dengan materi	✓		
	c. Mudah digunakan oleh siswa	✓		
	d. Sesuai dengan tingkat kemampuan berpikir siswa	✓		

LEMBARAN CHECK LIST

Nama Sekolah : MA. Kulliyatul Muballighien Muhammadiyah (MA.KMM) Padang Panjang

Alamat Sekolah : Komplek Kauman Muhammadiyah. Jl. Ri. Dt. Sinaro Panjang No.28 Padang Panjang. 27121 Sumatera Barat

Hari/ tanggal : Selasa, 18 - Juli - 2017

Tempat : MAKM. Muhammadiyah Padang panjang

No.	Uraian	Ada	Tidak ada
1.	Buku inventaris media	✓	
2.	Buku petunjuk penggunaan media	✓	

Daftar Nama Media Pembelajaran Bahasa Arab

No.	Nama Media	Jumlah	Kondisi
1.	LCD Proyektor	2	Baik
2.	kartu kosa kata	4 Set	Baik
3.	kaset tape	20	Baik
4.	Buku Pelajaran		kurang baik
5.	Labor bahasa	1	Kurang baik
6.			
7.			
8.			
9.			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama **:** Surya **Iskandar**

NIM **:** 2113.064

Tempat/tgl lahir **:** Batam / 04 Juni 1995

Alamat **:** Jorong Seberang piruko barat, Kenagarian Koto Baru, Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya,

ORANG TUA

Ayah **: Iskandar**

Ibu **: Letria Susanti**

Riwayat Pendidikan

1. Taman Kanak-kanak
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Koto Baru
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Dharmasraya
4. Madrasah Aliyah Kulliyatul Mubalighien Muhammadiyah (MA. KMM) Padang Panjang
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada program Strata I

Pengalaman Organisasi

1. **Internal kampus**

   a. Sekretaris Jenderal DEMA IAIN Bukittinggi periode 2016-2017

   b. Ketua Bidang Eksternal DEMA IAIN Bukittinggi periode 2015-2016

2. **Eksternal kampus**

   a. Anggota LSM LIDIK Sumatera Barat

   b. Ketua Ikatan Mahasiswa Dharmasraya (IMD) Bukittinggi

   c. Ketua Himpunan Mahasiswa Nagari Koto Baru (HIMAKOBAR)

   d. Ikatan Pelajar Muhammadiyah

   e. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) cabang Bukittinggi